

LAPORAN KINERJA (LAKIP) TAHUN 2023



**DINAS PERKEBUNAN DAN HORTIKULTURA
PROVINSI SULAWESI TENGGARA**

KATA PENGANTAR

Laporan Kinerja Dinas Perkebunan dan Hortikultura Provinsi Sulawesi Tenggara Tahun 2023 ini disusun sebagai salah satu bahan pertanggungjawaban pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Dinas Perkebunan dan Hortikultura Provinsi Sulawesi Tenggara sesuai Program Kerja yang tertuang dalam Renstra Perubahan SKPD dan RPJMD Perubahan Provinsi Sulawesi Tenggara Tahun 2018-2023.

Dengan tersusunnya laporan ini dapat diketahui kinerja sasaran yang telah dicapai Dinas Perkebunan dan Hortikultura Provinsi Sulawesi Tenggara dalam operasionalisasi pelaksanaan program dan kebijakan pada Tahun Anggaran 2023.

Masukan dan saran tentang penilaian kinerja dan penyusunan laporan ini sangat diharapkan dalam rangka penyempurnaan pelaksanaan kebijakan dan perencanaan program di masa mendatang.

Kepada semua pihak yang telah membantu penyusunan Laporan Kinerja Dinas Perkebunan dan Hortikultura Provinsi Sulawesi Tenggara, diucapkan terima kasih dengan harapan semoga laporan ini dapat digunakan sebagai acuan dalam perbaikan kinerja serta penentuan arah kebijakan pembangunan perkebunan dan hortikultura di masa yang akan datang.

Kendari, 22 Januari 2024
Kepala Dinas Perkebunan dan Hortikultura
Provinsi Sulawesi Tenggara,



LA HARUNA, S.P., M.Si.
NIP. 19721231 200212 1 026



RINGKASAN EKSEKUTIF

Berdasarkan hasil pengukuran kinerja yang diperoleh dengan pengumpulan data kinerja yang kemudian dianalisis dengan membandingkan antara target dan realisasi tahun 2023 dengan tahun sebelumnya, efisien penggunaan sumber daya serta faktor-faktor yang menjadi penyebab keberhasilan/kegagalan kinerja, maka dapat disimpulkan bahwa Dinas Perkebunan dan Hortikultura Prov. Sultra telah mencapai sebagian besar target kinerja yang telah ditetapkan.

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target (Ton)	Realisasi (Ton)	Cap. (%)
1.	Meningkatnya Produksi dan Produktivitas Tanaman Perkebunan dan Hortikultura	Jumlah Produksi Perkebunan	214.763	238.101	111
		Jumlah Produksi Kakao	130.180	114.242	88
		Jumlah Produksi Jambu Mete	23.826	59.432	249
		Jumlah Produksi Kelapa	39.678	40.523	102
		Jumlah Produksi Cengkeh	12.911	14.506	112
		Jumlah Produksi Lada	5.068	5.833	115
		Jumlah Produksi Kopi	2.677	2.754	103
		Jumlah Produksi Pala	422	811	192
		Jumlah Produksi Hortikultura	39.330	32.063	82
		Jumlah Produksi Bawang Merah	621	491	79
		Jumlah Produksi Cabe Rawit	3.821	4.517	118
		Jumlah Produksi Cabe Besar	1.706	1.764	103
		Jumlah Produksi Jeruk	22.100	11.194	51
		Jumlah Produksi Durian	11.092	14.097	127

Ket : * Angka Sementara

Sumber: Statistik Perkebunan dan Hortikultura 2023



Realisasi kinerja Dinas Perkebunan dan Hortikultura Provinsi Sulawesi Tenggara pada tahun 2023 pada indikator kinerja produksi perkebunan tercapai 111% dan produksi hortikultura 82%. Capaian kinerja secara detail perkomoditi yang mencapai 100% yaitu jambu mete 248%, lada 115%, kopi 103 %, pala 192% dan bawang merah 79%, cabe rawit 118%, cabe besar 103%, jeruk 51% dan durian 127% sedangkan yang tidak mencapai target kinerja adalah komoditi kakao 88%, komoditi bawang merah 79%, komoditi jeruk 51%.



DAFTAR ISI

	<i>Halaman</i>
KATA PENGANTAR	i
RINGKASAN EKSEKUTIF	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR GAMBAR	vii
BAB I. PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Dasar Hukum	2
1.3. Tugas dan Fungsi	3
1.4. Kewenangan	4
1.5. Struktur Organisasi	5
1.6. Perlengkapan Barang Inventaris	10
1.7. Keuangan	12
BAB II. PERENCANAAN KINERJA	
2.1. Perencanaan Strategis	13
2.2. Program dan Kegiatan	17
2.3. Rencana Kinerja Tahunan (RKT) Tahun 2022	20
2.4. Perjanjian Kinerja Tahunan	20
BAB III. LAPORAN KINERJA	
3.1. Capaian Kinerja Organisasi	23
3.2. Realisasi Anggaran Tahun 2023	48
BAB IV. PENUTUP	65



DAFTAR TABEL

	<i>Halaman</i>
Tabel 1. Personalia Dinas Perkebunan dan Hortikultura Provinsi Sulawesi Tenggara pada Tahun 2023	8
Tabel 2. Jumlah Pegawai Dinas Perkebunan dan Hortikultura Provinsi Sulawesi Tenggara Berdasarkan Kualifikasi Pendidikan Tahun 2023.....	8
Tabel 3. Formasi Jabatan Struktural pada Dinas Perkebunan dan Hortikultura Provinsi Sulawesi Tenggara Tahun 2023.....	9
Tabel 4. Realisasi kenaikan pangkat pegawai Dinas Perkebunan dan Hortikultura Provinsi Sulawesi Tenggara Tahun 2022	10
Tabel 5. Aset Barang Dinas Perkebunan dan Hortikultura Provinsi Sulawesi Tenggara Tahun 2023.....	11
Tabel 6. Target Kinerja Sasaran Periode 2018 sd 2023	15
Tabel 7. Kegiatan dan Target Kinerja Tahun 2023	17
Tabel 8. Target Rencana Kinerja Tahun (RKT) Tahun 2023.....	20
Tabel 9. Perjanjian Kinerja Tahun 2023	21
Tabel 10. Sasaran Strategis, Program dan Kegiatan/Sub Kegiatan Tahun 2023.....	21
Tabel 11. Target Indikator Kinerja Sasaran Strategis Tahun 2023	22
Tabel 12. Capaian Kinerja Sasaran Strategis Tahun 2023	24
Tabel 13. Realisasi Capaian Kinerja 2023, 2022, 2021, 2020, 2019	25
Tabel 14. Tabel Realisasi Kinerja Tahun 2021 terhadap Target Kinerja RPJMD 2022	35
Tabel 15. Tabel Realisasi Kinerja Provinsi Sulawesi Tenggara dengan Target Nasional Tahun 2023	37
Tabel 16. Target, Realisasi dan Persentase Capaian Kinerja OPD Tahun 2022 sd Tahun 2023	38
Tabel 17. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/ Penurunan Kinerja Tahun 2023 Serta Alternatif Solusi yang Telah dilakukan	39
Tabel 18a. Analisis Efisiensi Penggunaan Sumberdaya Terhadap Capaian Kinerja Tahun 2023	41
Tabel 18b. Kriteria Kinerja Keuangan (Efisiensi)	42
Tabel 19. Analisis Program/Kegiatan Penunjang Keberhasilan/Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja Tahun 2023	42
Tabel 20. Kegiatan APBD mendukung Peningkatan Produksi Tanaman Perkebunan dan Hortikultura Realisasi Tahun 2023	44



Tabel 21.	Kegiatan APBN mendukung Peningkatan Produksi Tanaman Perkebunan dan Hortikultura Realisasi Tahun 2023	47
Tabel 22.	Target dan Realisasi Pendapatan Asli Daerah (PAD) Dinas Perkebunan dan Hortikultura Tahun 2023	48
Tabel 23.	Kinerja keuangan Tahun Anggaran 2023 untuk masing-masing kegiatan di Dinas Perkebunan dan Hortikultura Provinsi Sulawesi Tenggara	49
Tabel 24.	Realisasi Serapan Keuangan Program APBN Tahun 2023	54
Tabel 25.	Realisasi Serapan Keuangan Program/ Kegiatan APBN DK dan TP Bidang Perkebunan Tahun 2023	55
Tabel 26.	Realisasi Serapan Keuangan Program/ Kegiatan APBN DK dan TP Bidang Hortikultura tahun 2023	56
Tabel 27.	Realisasi Serapan Keuangan Program/ Kegiatan APBN DK dan TP Bidang Prasarana dan Sarana Pertanian tahun 2023	57



DAFTAR GAMBAR

	<i>Halaman</i>
Gambar 1. Struktur Organisasi Dinas Perkebunan dan Hortikultura Provinsi Sulawesi Tenggara	7
Gambar 2. Capaian Kinerja Sasaran Strategis Tahun 2023	24
Gambar 3. Capaian Kinerja Produksi Tanaman Perkebunan dan Hortikultura Tahun 2019 s.d. 2023	25
Gambar 4. Perbandingan Realisasi Kinerja Provinsi Sultra dengan Realisasi Nasional Tahun 2022	37
Gambar 5. Target dan Realisasi Kinerja OPD Tahun 2020, 2021, 2022 dan 2023	38
Gambar 6. Dokumentasi Kegiatan APBD dan APBN Tahun 2023	58



BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Undang-Undang No. 39 tahun 2014 tentang Perkebunan, yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan dan kemakmuran rakyat, meningkatkan sumber devisa negara, menyediakan lapangan kerja dan kesempatan usaha, meningkatkan produksi, produktivitas, kualitas, nilai tambah, daya saing, dan pangsa pasar, meningkatkan dan memenuhi kebutuhan konsumsi serta bahan baku industri dalam negeri, memberikan perlindungan kepada pelaku usaha perkebunan dan masyarakat, mengelola dan mengembangkan sumber daya perkebunan secara optimal, bertanggung jawab, dan lestari dan meningkatkan pemanfaatan jasa perkebunan.

Sejalan dengan tuntutan otonomi daerah sebagaimana diatur di dalam Undang-Undang No. 22 dan 25 tahun 1999 dengan revisi No. 32 dan 33 tahun 2004 serta peraturan pendukungnya, kebijakan pembangunan perkebunan kedepan harus mampu mengakomodir perubahan lingkungan strategis yang ada serta memilah tugas dan fungsi yang akan dijalankan oleh pemerintah pusat dan pemerintah daerah di dalam memberikan pelayanan optimal kepada para pelaku usaha perkebunan.

Dalam rangka mewujudkan pertanggungjawaban pelaksanaan tugas pokok dan fungsi serta pengelolaan sumberdaya, kebijakan dan program bagi instansi pemerintah, maka diperlukan sistem akuntabilitas yang memadai. Penyusunan Laporan Kinerja tahun 2023 didasarkan atas Rencana Strategis Perubahan (Renstra), Rencana Kerja (Renja) dan Penetapan Kinerja (PK). Laporan ini disusun sesuai dengan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan dalam penyusunannya mengacu pada Pedoman Penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah sebagaimana yang ditetapkan dalam Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (MENPAN & RB) Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja,



Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah dan berdasarkan revisi Renstra masing-masing SKPD yang telah disesuaikan dengan revisi RPJMD Provinsi Sulawesi Tenggara dengan Format yang terdiri dari :1) Bab I Pendahuluan; 2) Bab II Perencanaan Kinerja; 3) Bab III Akuntabilitas Kinerja; 4) Bab IV Penutup dan Lampiran.

1.2. Dasar Hukum

Penyusunan Laporan Kinerja Dinas Perkebunan dan Hortikultura Prov. Sultra Tahun 2023 mengacu pada :

1. Undang-undang Nomor 23 tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah;
2. Peraturan Pemerintah Nomor 58 tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Negara;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 79 tahun 2005 tentang Pedoman Pembinaan dan Pengawasan atas Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 38 tahun 2007 Tentang Pembagian Urusan Pemerintahan Antara Pemerintah Pusat, Pemerintah Daerah Provinsi, dan Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota;
5. Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 12 Tahun 2017 tentang Pembinaan dan Pengawasan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah
6. Peraturan Kementerian Dalam Negeri (Permendagri) Nomor 77 Tahun 2022 tentang Pedoman Teknis Pengelolaan Keuangan Daerah;
7. Peraturan Presiden Nomor 29 tahun 2014 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
8. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah;
9. Peraturan Gubernur Sulawesi Tenggara Nomor 75 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi Serta Tata Kerja Dinas Perkebunan dan Hortikultura Provinsi Sulawesi Tenggara;
10. Peraturan Gubernur Sulawesi Tenggara Nomor 91 Tahun 2017 tentang Pembentukan, Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi Serta



Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Dinas Perkebunan dan Hortikultura Provinsi Sulawesi Tenggara;

11. Peraturan Gubernur Nomor 25 Tahun 2018 Tentang Uraian Tugas Jabatan Struktural dan Non Struktural Dinas Perkebunan dan Hortikultura Provinsi Sulawesi Tenggara.
12. Peraturan Gubernur Sulawesi Tenggara Nomor 8 Tahun 2021 tentang Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Provinsi Sulawesi Tenggara tahun 2018-2023;

1.3 Tugas dan Fungsi

Kedudukan, susunan organisasi tugas dan fungsi Dinas Perkebunan dan Hortikultura Provinsi Sulawesi Tenggara diatur dalam Peraturan Gubernur Sulawesi Tenggara Nomor 42 tahun 2022, tanggal 11 Januari 2022 adalah sebagai berikut :

1.3.1. Tugas

Peraturan Gubernur Sulawesi Tenggara No. 45 Tahun 2022 Tentang Uraian Tugas Jabatan Struktural dan Non Struktural Dinas Perkebunan dan Hortikultura Provinsi Sulawesi Tenggara diuraikan bahwa Dinas Perkebunan dan Hortikultura mempunyai tugas membantu Gubernur melaksanakan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah dan tugas pembantuan di bidang sub pertanian bidang perkebunan dan hortikultura

1.3.2. Fungsi

- a. Perumusan kebijakan di bidang perkebunan, hortikultura, prasarana dan sarana, serta penyuluhan perkebunan dan hortikultura;
- b. Penyusunan program penyuluhan Perkebunan dan Hortikultura;
- c. Penataan prasarana Perkebunan dan Hortikultura;
- d. Pengawasan mutu dan peredaran benih tanaman Perkebunan dan Hortikultura;
- e. Pengawasan sarana Perkebunan dan Hortikultura;



- f. Pembinaan produksi di bidang Perkebunan dan Hortikultura;
- g. Pengendalian dan penanggulangan hama penyakit tanaman Perkebunan dan Hortikultura;
- h. Pengendalian dan penanggulangan bencana alam;
- i. Pembinaan, pengolahan dan pemasaran hasil Perkebunan dan Hortikultura;
- j. Penyelenggaraan penyuluhan Perkebunan dan Hortikultura;
- k. Pemberian izin usaha/rekomendasi teknis Perkebunan dan Hortikultura;
- l. Pemantauan dan evaluasi di bidang Perkebunan dan Hortikultura;
- m. Pelaksanaan administrasi Dinas Perkebunan dan Hortikultura;
- n. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Gubernur sesuai dengan tugas dan fungsi Dinas

1.4. Kewenangan

Dalam melaksanakan tugas dan fungsi tersebut Dinas Perkebunan dan Hortikultura mempunyai kewenangan sebagai berikut :

- a. Perumusan kebijakan di bidang perkebunan, hortikultura, prasarana dan sarana serta penyuluhan perkebunan dan hortikultura;
- b. Penyusunan program penyuluhan Perkebunan dan Hortikultura;
- c. Penataan prasarana Perkebunan dan Hortikultura;
- d. Pengawasan mutu dan peredaran benih tanaman Perkebunan dan Hortikultura;
- e. Pengawasan sarana Perkebunan dan Hortikultura;
- f. Pembinaan produksi di bidang Perkebunan dan Hortikultura;
- g. Pengendalian dan penanggulangan hama penyakit tanaman Perkebunan dan Hortikultura;
- h. Pengendalian dan penanggulangan bencana alam;
- i. Pembinaan pengolahan dan pemasaran hasil Perkebunan dan Hortikultura;
- j. Penyelenggaraan penyuluhan Perkebunan dan Hortikultura;
- k. Pemberian izin usaha/rekomendasi teknis Perkebunan dan Hortikultura;
- l. Pemantauan dan evaluasi di bidang Perkebunan dan Hortikultura;
- m. Pelaksanaan administrasi Dinas Perkebunan dan Hortikultura;



- n. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Gubernur sesuai dengan tugas dan fungsi Dinas.

1.5. Struktur Organisasi

Struktur organisasi Dinas Perkebunan dan Hortikultura Provinsi Sulawesi Tenggara yaitu mengacu pada Surat Keputusan Gubernur Sulawesi Tenggara Nomor 42 tahun 2022, tanggal 11 Januari 2022.

Sebagai unsur Pelaksana Daerah, Dinas Perkebunan dan Hortikultura Provinsi Sulawesi Tenggara memiliki sejumlah personil untuk melaksanakan tugas kedinasan yang telah ditetapkan.

1.5.1. Struktur Organisasi

Struktur organisasi Dinas Perkebunan dan Hortikultura Provinsi Sulawesi Tenggara ditetapkan sebagai berikut :

1. Kepala Dinas menduduki jabatan eselon II.a
2. Para pembantu yang menduduki jabatan eselon III.a terdiri dari :
 - a. Sekretaris Dinas dengan 1 sub bagian, sub koordinator dan kelompok jabatan fungsional yaitu :
 - Jabatan Fungsional Perencana Ahli Muda (Sub Koordinator Perencanaan Dan Evaluasi)
 - Jabatan Fungsional Analis Keuangan Pusat dan Daerah Ahli Muda (Sub Koordinator Keuangan dan Aset)
 - Sub Bagian Umum dan Kepegawaian
 - b. Bidang Perkebunan dengan 2 sub koordinator dan kelompok jabatan fungsional :
 - Jabatan Fungsional Pengawas Mutu Hasil Pertanian Ahli Muda (Sub Koordinator)
 - Jabatan Fungsional Analis Pasar Hasil Pertanian Ahli Muda (sub Koordinator)



- c. Bidang Hortikultura dengan 2 sub koordinator dan kelompok jabatan fungsional :
 - Jabatan Fungsional Pengawas Mutu Hasil Pertanian Ahli Muda (Sub Koordinator)
 - Jabatan Fungsional Analis Pasar Hasil Pertanian Ahli Muda (Sub Koordinator)
 - d. Bidang Prasarana dan Sarana dengan 2 sub koordinator dan kelompok jabatan fungsional :
 - Jabatan Fungsional Pengawas Mutu Hasil Pertanian Ahli Muda (Sub Koordinator)
 - Jabatan Fungsional Pengawas Alat dan Mesin Pertanian Ahli Muda (Sub Koordinator)
 - e. Bidang Pengembangan Sumber Daya Manusia dengan dengan 1 sub koordinator dan kelompok jabatan fungsional serta 1 Seksi :
 - Jabatan Fungsional Analis Kebijakan Ahli Muda (Sub Koordinator)
 - Seksi Ketenagaan
3. UPTD Balai Pengawasan, Sertifikasi Benih Perkebunan dan Hortikultura (BPSBPH) dengan 1 Subbag dan 2 Seksi :
- Sub Bagian Tata Usaha
 - Seksi Laboratorium dan Sertifikasi Benih
 - Seksi Kultivar dan Pengawasan Benih
4. UPTD Balai Perlindungan Tanaman Perkebunan dan Hortikultura (BPTPH) dengan 1 Subbag dan 2 Seksi :
- Sub Bagian Tata Usaha
 - Seksi Pengamatan dan Peramalan
 - Seksi Brigade dan Pengendalian
5. UPTD Balai Benih Induk Hortikultura (BBIH) dengan 1 Subbag dan 2 Seksi :
- Sub Bagian Tata Usaha
 - Seksi Pengembangan Teknologi dan Produksi
 - Seksi Informasi dan Pembinaan Penangkar Benih



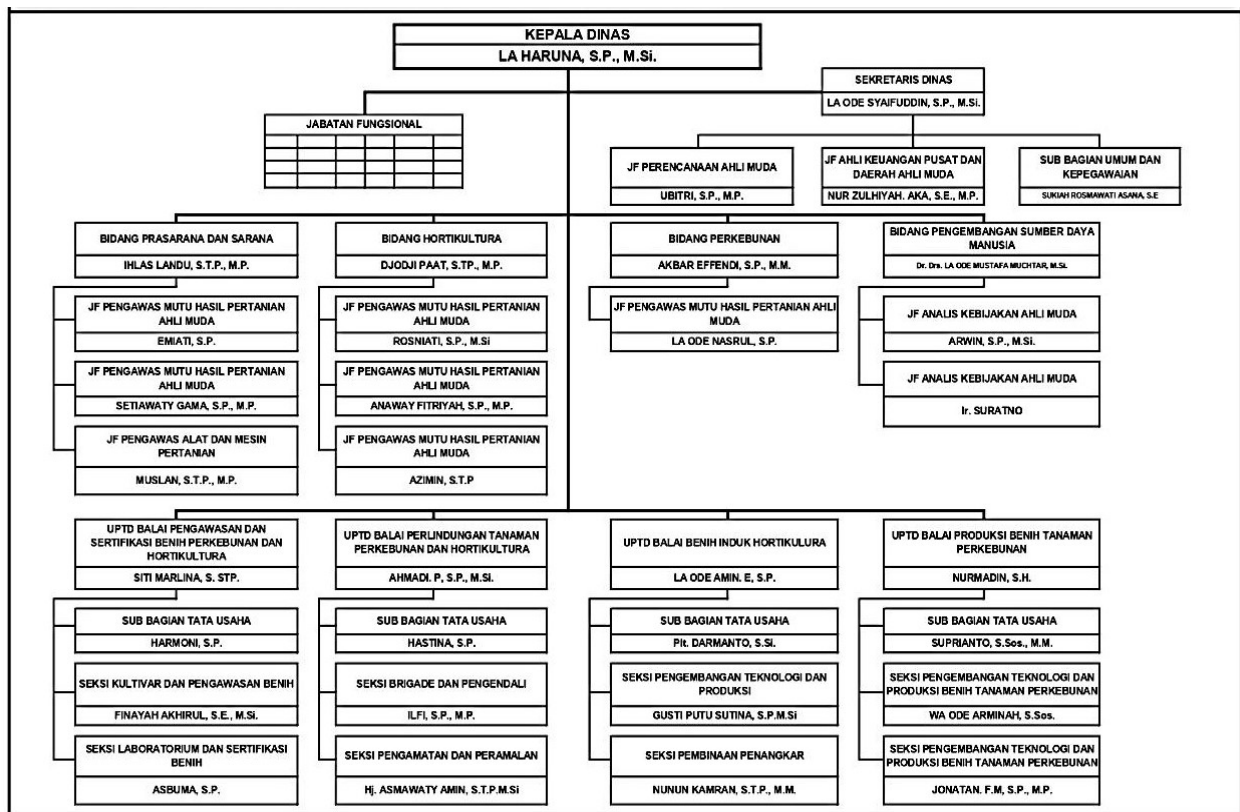
6. UPTD Balai Produksi Benih Tanaman Perkebunan (BPBTP)

- Sub Bagian Tata Usaha
- Seksi Pengembangan Teknologi dan dan Produksi Benih Tanaman Perkebunan
- Seksi Informasi, Pembinaan Produsen Benih dan Pengedaran Benih Tanaman Perkebunan

Untuk lebih jelasnya Struktur Organisasi Dinas Perkebunan dan Hortikultura Provinsi Sulawesi Tenggara tahun 2022 disajikan pada gambar berikut dibawah ini :

Gambar 1. Struktur Organisasi Dinas Perkebunan dan Hortikultura Provinsi Sulawesi Tenggara

BAGAN STRUKTUR ORGANISASI DINAS PERKEBUNAN DAN HORTIKULTURA PROVINSI SULAWESI TENGGARA



1.5.2. Personalia

a. Jumlah personil.

Jumlah personil Dinas Perkebunan dan Hortikultura Provinsi Sulawesi Tenggara pada tahun 2023 adalah sebanyak 183 orang yang terdiri atas pegawai negeri sipil sebanyak 169 orang dan pegawai honorer sebanyak 14 orang. Selain pembagian berdasarkan status pegawai tersebut di atas, dapat pula dibagi berdasarkan kualifikasi pendidikannya, yaitu tenaga teknis berjumlah 102 orang dan tenaga non teknis berjumlah 81 orang. Kemudian bila dilihat dari golongan, maka ditahun 2023 berdasarkan jenjang kepangkatan pegawai Dinas Perkebunan dan Hortikultura porsi terbesar adalah golongan III, kemudian golongan II dan golongan IV. Gambaran secara umum keadaan personalia Dinas Perkebunan dan Hortikultura Provinsi Sulawesi Tenggara pada tahun 2020 berturut-turut disajikan dalam tabel 1 dan tabel 2 Berikut ini :

Tabel 1. Personalia Dinas Perkebunan dan Hortikultura Provinsi Sulawesi Tenggara pada Tahun 2023

No	Status Kepegawaian	Golongan Ruang				Jumlah
		IV	III	II	I	
1.	Pegawai Negeri Sipil	26	129	14	-	169
2.	Calon Pegawai Negeri Sipil	-	-	-	-	-
3.	Tenaga Honorer		4	10	-	14
	Jumlah	26	133	24	-	183

Tabel 2. Jumlah Pegawai Dinas Perkebunan dan Hortikultura Provinsi Sulawesi Tenggara Berdasarkan Kualifikasi Pendidikan Tahun 2023

No	Status Pendidikan	Teknis		Non Teknis		Jumlah
		PNS/CPNS	Honorer	PNS/CPNS	Honorer	
1.	Strata Tiga (S3)	-	-	1	-	1
2.	Strata Dua (S2)	16	-	21	-	37
3.	Strata Satu (S1)	52	1	39	3	128
4.	Diploma 3 (D3)	-	-	1	-	1
5.	Diploma 1 (D1)	-	-	-	-	0
6.	SLTA	5	-	16	8	24
7.	SLTP	-	-	-	2	2
	Jumlah	72	1	98	13	183



b. Formasi Jabatan Struktural

Formasi jabatan struktural pada Dinas Perkebunan dan Hortikultura Provinsi Sulawesi Tenggara Tahun 2023 dapat dilihat melalui Tabel 3 berikut:

Tabel 3. Formasi Jabatan Struktural pada Dinas Perkebunan dan Hortikultura Provinsi Sulawesi Tenggara Tahun 2023

No.	Kedudukan/Eselon	Formasi	Terisi	Jabatan
1.	II a	1	1	Kadis
2.	III a	9	9	Sekretaris /Kabid/Ka. UPTD
3.	IV a	14	13	Kasi/Kasubbag/TU
4.	JF	22	10	Jabatan Fungsional
5.	JP	13	11	Jabatan Penyetaraan

c. Perkembangan Kepegawaian

1. Pengangkatan Pegawai

- Dalam Tahun 2023 pengangkatan Pegawai menjadi Calon Pegawai Negeri Sipil Daerah yang diangkat melalui Pemerintah Daerah Provinsi Sulawesi Tenggara tidak ada.
- Dalam Tahun 2023 CPNS yang diangkat menjadi PNS tidak ada.

2. Mutasi Pegawai

Pegawai Negeri Sipil pada Dinas Perkebunan dan Hortikultura Provinsi Sulawesi Tenggara yang pindah ke Provinsi Kabupaten/Kota tidak ada, sedangkan pegawai yang masuk ke Dinas Perkebunan dan Hortikultura Provinsi Sulawesi Tenggara sebanyak dua (2) orang.

3. Kenaikan Pangkat

Pegawai Negeri Sipil yang naik pangkat pada periode April 2023 sebanyak 36 orang, sedangkan yang naik pangkat pada periode Oktober 2023 sebanyak 2 orang. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada rincian di Tabel 4.



Tabel 4. Realisasi kenaikan pangkat pegawai Dinas Perkebunan dan Hortikultura Provinsi Sulawesi Tenggara Tahun 2023

No	Periode	Status PNS	Golongan/ Ruang Lama	Golongan/ Ruang Baru	Usul (Orang)	Realisasi (Orang)
1.	April 2023	PNS	IV/a	IV/b	-	-
		PNS	III/d	IV/a	8	8
		PNS	III/c	III/d	11	11
		PNS	III/b	III/c	10	10
		PNS	III/a	III/b	1	1
		PNS	II/d	III/a	6	6
		PNS	II/c	III/a	-	-
		PNS	II/b	III/a	-	-
		PNS	II/a	III/b	-	-
		PNS	I/d	II/a	-	-
		PNS	I/c	I/d	-	-
Jumlah					36	36
2	Oktober 2023	PNS	III/d	IV/a	1	1
		PNS	III/c	III/d		
		PNS	III/b	III/c	-	-
		PNS	II/d	III/a	-	-
		PNS	II/c	III/a	-	-
		PNS	II/a	III/a	-	-
Jumlah					1	1
Total					37	37

4. Pensiun

Pegawai Negeri Sipil pada Dinas Perkebunan dan Hortikultura Provinsi Sulawesi Tenggara yang pensiun pada tahun 2023 sebanyak 6 orang.

5. Meninggal Dunia

Tahun 2023 Pegawai Negeri Sipil Dinas Perkebunan dan Hortikultura Provinsi Sulawesi Tenggara yang meninggal tidak ada.

1.6. Perlengkapan Barang Inventaris

Penyediaan perlengkapan kantor dan sarana lainnya diperlukan dalam menunjang kelancaran operasional. Barang-barang yang dimiliki sebagai aset Dinas Perkebunan dan Hortikultura semakin banyak jumlah dan ragamnya. Seiring dengan perkembangan kebutuhan serta ketersediaan dana.



Barang-barang sebagai aset tersebut dapat dikelompokkan dalam dua jenis yaitu : (1) Barang yang diperoleh dari APBD (2) Barang yang diperoleh dari APBN. Aset milik Dinas Perkebunan dan Hortikultura Provinsi Sulawesi Tenggara posisi kumulatif Tahun 2023 secara umum disajikan pada Tabel 5.

Tabel 5. Aset Barang Dinas Perkebunan dan Hortikultura Provinsi Sulawesi Tenggara Tahun 2023

No.	Jenis>Nama Barang	APBD	APBN	Jumlah (unit)	Lokasi Barang
1.	Tanah	25	72	97	Disbunherti Prov.Sultra dan 17 Kab.Kota
2.	Bangunan Gedung	82	152	234	Disbunherti Prov.Sultra dan 17 Kab.Kota
3.	Alat Angkutan/ Kendaraan Roda 2	36	308	344	Disbunherti Prov.Sultra dan 17 Kab.Kota
	Roda 4	4	11	15	
	Roda 6	-	-	-	
	Hand Traktor	4	-	4	
4.	Alat Kantor dan Rumah Tangga	2.385	2.743	5.128	Disbunherti Prov.Sultra dan 17 Kab.Kota

Dari 97 persil tanah yang di miliki Dinas Perkebunan dan Hortikultura Provinsi Sulawesi Tenggara yang terletak di tujuh belas Kabupaten/Kota, seluruhnya berjumlah 25 meter persegi yang terdiri dari 25 meter persegi bersumber dari APBD dan 72 meter persegi dari APBN. Tanah-tanah tersebut berupa lokasi Agrowisata, Balai Pertemuan, Rumah Dinas dan Asrama (*Sumber : Laporan Barang Investaris APBD dan APBN TA. 2023*).

Untuk memperlancar koordinasi dan hubungan, Dinas Perkebunan dan Hortikultura Sulawesi Tenggara melalui APBD dan APBN mempunyai kendaraan dinas roda dua sebanyak 344 unit dan kendaraan roda empat sebanyak 15 unit terdiri dari berbagai merek dan type serta tahun pengadaan yang berbeda.



Kendaraan tersebut sebagian besar telah berusia tua, yang secara teknis maupun ekonomi sudah tidak memadai untuk operasional.

Guna mendukung kinerja, maka Dinas Perkebunan dan Hortikultura dilengkapi pula dengan peralatan kantor dan rumah tangga seperti : Meja, Kursi, Lemari, Komputer, Laptop, AC, Kipas Angin, Televisi, Telepon , Alat-Alat Laboratorium dan lain-lain yang seluruhnya berjumlah 5.128 unit.

1.7. Keuangan

Dinas Perkebunan dan Hortikultura Provinsi Sulawesi Tenggara pada tahun anggaran 2023 mengelola dana yang bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) sejumlah Rp. 78.984.735.565,- dan Realisasi Rp. 75.300.261.895,- yang terdiri dari belanja tidak langsung sejumlah Rp. 16.708.646.621,- Realisasi Rp. 16.022.885.310,- dan belanja Langsung sejumlah Rp. 62.276.088.944,-. Realisasi Rp. 59.277.376.585,- . Dana yang bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) sejumlah Rp. 13.362.345.000,- Realisasi Rp. 13.117.187.000,- yang terdiri dari Ditjen Perkebunan Rp. 5.165.101.000,- Realisasi Rp. 5.070.312.500,-, Ditjen Hortikultura Rp. 7.786.444.000,- Realisasi Rp. 7.636.095.000,-, Ditjen Prasarana dan Sarana Pertanian Rp. 410.800.000,- Realisasi Rp. 410.780.000,-.



BAB II PERENCANAAN KINERJA

2.1. Perencanaan Strategis

2.1.1. Visi dan Misi

Berdasarkan kondisi saat ini, permasalahan dan tantangan yang akan dihadapi sampai dengan tahun 2023, serta mempertimbangkan potensi dan harapan masyarakat Sulawesi Tenggara, maka Visi Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah Terpilih Provinsi Sulawesi Tenggara Tahun 2018-2023 adalah sebagai berikut :

**“TERWUJUDNYA SULAWESI TENGGARA YANG AMAN, MAJU,
SEJAHTERA DAN BERMARTABAT”**

Berdasarkan Visi pembangunan Provinsi Sulawesi Tenggara Tahun 2018-2023 tersebut maka dirumuskan misi sebagai berikut :

1. Meningkatkan kualitas hidup masyarakat agar dapat berdaulat dan aman dalam bidang ekonomi, pangan, pendidikan, kesehatan, lingkungan, politik serta iman dan taqwa.
2. Memajukan daya saing wilayah melalui penguatan ekonomi lokal dan peningkatan investasi.
3. Mendorong birokrasi pemerintah provinsi yang modern, tata kelola pemerintahan desa yang baik (*Good Village Governance*) serta memberikan bantuan kepada kecamatan dan kelurahan sebagai pusat pelayanan pemerintahan.
4. Meningkatkan konektivitas dan kemitraan antar pemerintah, swasta dan masyarakat dalam rangka peningkatan daya saing daerah melalui pembangunan dan perbaikan infrastruktur dan aspek-aspek sosial ekonomi.

Visi, Misi Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah terpilih ditujukan untuk memahami arah pembangunan yang akan dilaksanakan selama kepemimpinan lima tahun kedepan serta untuk mengidentifikasi faktor-faktor penghambat dan



pendorong pelayanan Dinas Perkebunan dan Hortikultura Provinsi Sulawesi Tenggara yang dapat mempengaruhi pencapaian visi, misi tersebut.

Dalam rangka pencapaian visi tersebut, maka ditetapkan 1 (satu) misi Kepala Daerah terpilih yang terkait langsung dengan tugas dan fungsi Dinas Perkebunan dan Hortikultura Provinsi Sulawesi Tenggara yaitu : Misi 2 : Memajukan daya saing wilayah melalui penguatan ekonomi lokal dan peningkatan investasi. Dengan sasaran meningkatnya produktivitas dan daya saing sektor-sektor perekonomian daerah.

2.1.2. Tujuan dan Sasaran

a. Tujuan

Tujuan pembangunan perkebunan dan hortikultura selama periode tahun 2018 - 2023 adalah meningkatkan produksi dan produktivitas tanaman perkebunan dan hortikultura sebagai wujud kontribusi peningkatan produktivitas dan daya saing sektor-sektor perekonomian daerah Sulawesi Tenggara.

b. Sasaran Strategis

Sasaran pembangunan perkebunan dan hortikultura yang akan dicapai selama periode tahun 2018 - 2023 adalah : “meningkatnya produksi dan produktivitas tanaman perkebunan dan hortikultura”.

Tujuan dan sasaran jangka menengah dan indikator kinerja SKPD Dinas Perkebunan dan Hortikultura Provinsi Sulawesi Tenggara Tahun 2018 – 2023, secara jelas dapat dilihat pada Tabel 6.



Tabel 6. Target Kinerja Sasaran Periode 2018 sd 2023

Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran/Tujuan	Target Kinerja Sasaran Pada Tahun Ke- (Ton)					
			Thn 1	Thn 2	Thn 3	Thn 4	Thn 5	Thn 6
Meningkatkan produksi dan produktivitas tanaman perkebunan dan hortikultura sebagai wujud kontribusi peningkatan produktivitas dan daya saing sektor-sektor perekonomian daerah Sultra	Meningkatnya produksi dan produktivitas tanaman perkebunan dan hortikultura	Jumlah Produksi Perkebunan (Ton)	215.484	220.541	225.597	212.714	213.738	214.763
		Kakao	130.182	135.182	140.182	128.180	129.180	130.180
		Jambu Mete	23.818	23.820	23.821	23.823	23.824	23.826
		Kelapa Dalam	39.665	39.670	39.675	39.670	39.674	39.678
		Cengkeh	12.909	12.956	13.012	12.891	12.901	12.911
		Lada	8.910	8.913	8.917	5.061	5.065	5.069
		Kopi	-	-	-	2.673	2.675	2.677
		Pala	-	-	-	416	419	422
		Jumlah Produksi Hortikultura (ton)	35.559	36.874	37.454	38.630	38.980	39.330
		Bawang Merah	475	880	900	521	571	621
		Cabai Rawit	8.904	9.064	9.224	3.611	3.711	3.811
		Cabai Besar	5.180	5.430	5.630	1.506	1.606	1.706
		Jeruk	21.000	21.500	21.700	21.890	21.950	22.100
		Durian	-	-	-	11.102	11.142	11.092

2.1.3. Strategi dan Kebijakan

Strategi dan arah kebijakan pembangunan merupakan rumusan perencanaan komprehensif untuk mencapai tujuan dan sasaran. Rencana Strategis Dinas Perkebunan dan Hortikultura Provinsi Sulawesi Tenggara Tahun 2018 - 2023 dengan efektif dan efisien. Berdasar tujuan dan sasaran ditetapkan strategi dan arah kebijakan pembangunan perkebunan dan hortikultura tahun 2018-2023 sebagai berikut:

2.1.3.1. Strategi

Strategi untuk pembangunan perkebunan dan hortikultura tahun 2018 - 2023 adalah sebagai berikut:

- a. Meningkatkan produksi melalui intensifikasi, peremajaan, rehabilitasi dan perluasan usahatani tanaman perkebunan dan hortikultura;
- b. Optimalisasi dan mengembangkan kebun benih dinas sebagai penghasil benih bermutu bersertifikat sekaligus sebagai sumber Pendapatan Asli daerah dan optimalisasi fungsi sertifikasi benih sebagai penjamin penggunaan benih bermutu di masyarakat;



- c. Pencegahan, pengendalian dan pemantauan organisme pengganggu tanaman (OPT) serta melakukan mitigasi akibat bencana alam, banjir dan kekeringan;
- d. Meningkatkan penggunaan pupuk organik, pestisida nabati dan agensia hayati yang ramah lingkungan;
- e. Melaksanakan sertifikasi mutu hasil pertanian tanaman perkebunan dan hortikultura terutama untuk produk pertanian organik;
- f. Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan petani dalam bidang pengolahan hasil perkebunan dan hortikultura;
- g. Peningkatan produksi dan produktivitas perkebunan dan hortikultura dengan mekanisasi.
- h. Melaksanakan penambahan/rehabilitasi infrastruktur pertanian tanaman perkebunan dan hortikultura;
- i. Peningkatan kapasitas dan kompetensi teknis aparatur dinas dalam mendukung kegiatan pembangunan perkebunan dan hortikultura;
- j. Pendampingan, pengawalan, pelatihan, fasilitasi pelaksanaan peran kelembagaan petani;
- k. Penataan dan peningkatan sistem administrasi perkantoran, peningkatan sarana dan prasarana aparatur, peningkatan disiplin serta kapasitas aparatur dinas dalam mendukung kegiatan pembangunan perkebunan dan hortikultura.

2.1.3.2. Kebijakan

Pokok – pokok kebijakan pembangunan perkebunan dan hortikultura berdasarkan skala prioritas penyelesaian akselerasi rencana strategis (Renstra) tahun 2018-2023 pembangunan Sulawesi Tenggara bidang pertanian tanaman perkebunan dan hortikultura sebagai berikut:

1. Peningkatan produksi melalui intensifikasi, peremajaan, rehabilitasi dan perluasan areal perkebunan dan hortikultura;
2. Penyediaan benih unggul, bermutu dan bersertifikasi;
3. Peningkatkan pengendalian OPT dan mitigasi bencana alam banjir dan kekeringan;



4. Peningkatan pengetahuan dan ketrampilan masyarakat untuk mengembangkan pupuk organik, pestisida nabati dan agen pengendali hayati yang ramah lingkungan;
5. Peningkatan mutu produk perkebunan dan hortikultura;
6. Penyiapan SDM berkualitas untuk mendukung pembangunan perkebunan dan hortikultura;
7. Penambahan jumlah alsintan di tingkat kelompok tani;
8. Menyiapkan dukungan infrastruktur untuk meningkatkan produksi tanaman perkebunan dan hortikultura;
9. Fasilitasi pelaksanaan kelembagaan;
10. Peningkatan dukungan aparatur dinas melalui perbaikan manajemen.

2.2. Program dan Kegiatan/Sub Kegiatan

2.2.1. Program

Program Dinas Perkebunan dan Hortikultura Provinsi Sulawesi Tenggara yang dilaksanakan pada tahun 2023 adalah :

1. Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Provinsi;
2. Program Penyediaan Dan Pengembangan Sarana Pertanian,
3. Program Penyediaan Dan Pengembangan Prasarana Pertanian,
4. Program Pengendalian Dan Penanggulangan Bencana Pertanian,
5. Program Penyuluhan Pertanian.

2.2.2. Kegiatan dan Sub Kegiatan

Tabel 7. Kegiatan dan Target Kinerja Tahun 2023

NO.	PROGRAM/KEGIATAN	Target (Volume)	ANGGARAN (Rp)
1	2	3	4
I	URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG PERTANIAN		
3.27.01	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH PROVINSI		
3.27.01. 1.01	Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah		
3.27.01. 1.01.01	Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	5 Dokumen	24.461.250



3.27.01. 1.01.06	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan iktisar Realisasi Kinerja SKPD	2 Laporan	5.555.000
3.27.01. 1.01.07	Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	1 Laporan	329.869.650
	JUMLAH 3.27.01. 1.01		359.885.900
3.27.01. 1.02	Administrasi Keuangan Perangkat Daerah		
3.27.01. 1.02.01	Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	175 Orang	16.708.646.621
3.27.01. 1.02.05	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD	1 Laporan	5.000.000
3.27.01. 1.02.07	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/Triwulan/Semesteran SKPD	18 Laporan	351.145.000
	JUMLAH 3.27.01. 1.02		17.064.791.621
3.27.01. 1.05	Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah		
3.27.01. 1.05.02	Pengadaan Pakaian Dinas Beserta Atribut Kelengkapannya	225 Paket	146.250.000
	JUMLAH 3.27.01. 1.05		146.250.000
3.27.01. 1.06	Administrasi Umum Perangkat Daerah		
3.27.01. 1.06.01	Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	12 Paket	30.146.000
3.27.01. 1.06.04	Penyediaan Bahan Logistik Kantor	12 Paket	80.790.625
3.27.01. 1.06.05	Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	12 Paket	96.543.600
3.27.01. 1.06.06	Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan	12 Dokumen	12.960.000
3.27.01. 1.06.08	Fasilitas Kunjungan Tamu	12 Laporan	94.730.000
3.27.01. 1.06.09	Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	8 Laporan	1.508.554.997
	JUMLAH 3.27.01. 1.06		1.823.725.222
3.27.01. 1.07	Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah		
3.27.01. 1.07.02	Pengadaan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	3 Unit	108.300.000
3.27.01. 1.07.05	Pengadaan Mebel	1 Paket	40.720.000
3.27.01. 1.07.06	Pengadaan Peralatan dan Mesin Lainnya	31 unit	303.750.000
	JUMLAH 3.27.01. 1.07		452.770.000
3.27.01. 1.08	Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah		
3.27.01. 1.08.01	Penyediaan Jasa Surat Menyurat	200 Laporan	12.000.000
3.27.01. 1.08.02	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	12 Laporan	645.392.582
3.27.01. 1.08.04	Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	12 Laporan	231.000.000
	JUMLAH 3.27.01. 1.08		888.392.582
3.27.01. 1.09	Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah		



3.27.01. 1.09.01	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya pemeliharaan dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau kendaraan Dinas Jabatan	11 Unit	244.512.800
3.27.01. 1.09.06	Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	96 Unit	42.400.000
3.27.01. 1.09.09	Pemeliharaan/Rehabilitasi gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	5 Unit	235.835.250
	JUMLAH 3.27.01. 1.09		522.748.050
	JUMLAH 3.27.01		21.258.563.375
3.27.02	PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN SARANA PERTANIAN		
3.27.02. 1.01	Pengawasan Peredaran Sarana Pertanian		
3.27.02. 1.01.02	Koordinasi dan Sinkronisasi Pengawasan Peredaran Sarana Pertanian	11 Dokumen	2.536.916.000
	JUMLAH 3.27.02. 1.01		2.536.916.000
3.27.02. 1.02	Pengawasan Mutu, Penyediaan dan Peredaran Benih Tanaman		
3.27.02. 1.02.01	Pengelolaan Penerbitan Sertifikat Benih	10 Sertifikat	100.000.000
3.27.02. 1.02.02	Pengawasan Mutu, Penyediaan dan Peredaran Benih/Bbit Hortikultura	28 Laporan	7.062.602.453
3.27.02. 1.02.04	Pengawasan Mutu, Penyediaan dan Peredaran Benih/Bbit Perkebunan	35 Laporan	23.132.393.000
	JUMLAH 3.27.02. 1.02		30.294.995.453
	JUMLAH 3.27.02		32.831.911.453
3.27.03	PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN PRASARANA PERTANIAN		
3.27.03. 1.01	Penataan Prasarana Pertanian		
3.27.03. 1.01.03	Koordinasi, Sinkronisasi dan Pelaksanaan Pengelolaan Jalan Usaha Tani	91 Dokumen	19.966.350.890
3.27.03. 1.01.10	Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Rutin Gedung UPTD Pertanian serta Sarana Pendukungnya	3 Unit	3.526.507.047
	JUMLAH 3.27.03. 1.01		23.492.857.937
	JUMLAH 3.27.03. 1.01		23.492.857.937
3.27.05	PROGRAM PENGENDALIAN DAN PENANGGULANGAN BENCANA PERTANIAN		
3.27.05. 1.01	Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian Provinsi		
3.27.05. 1.01.01	Pengendalian Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT) Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan	1 Ha	1.299.418.800
	JUMLAH 3.27.05. 1.01		1.299.418.800
	JUMLAH 3.27.05. 1.01		1.299.418.800
3.27.07	PROGRAM PENYULUH PERTANIAN		
3.27.07. 1.01	Pengembangan Ketenagaan Penyuluh Pertanian		
3.27.07. 1.01.02	Kerjasama Pengembangan Kompetensi Penyuluh Pertanian Swadaya dan Swasta	30 Orang	101.984.000
	JUMLAH 3.27.07. 1.01		101.984.000



	TOTAL BELANJA ANGGARAN APBD 2023		78.984.735.565
--	---------------------------------------------	--	-----------------------

2.3. Rencana Kinerja Tahunan (RKT) Tahun 2023

Berdasarkan Rencana Kinerja tahun 2023, target yang akan dicapai adalah sebagai berikut :

Tabel 8. Target Rencana Kinerja Tahun (RKT) Tahun 2023

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target
1.	Meningkatnya Produksi dan Produktivitas Tanaman Perkebunan dan Hortikultura	Jumlah Produksi Kakao	Ton	130.180
		Jumlah Produksi Jambu Mete	Ton	23.826
		Jumlah Produksi Kelapa	Ton	39.678
		Jumlah Produksi Cengkeh	Ton	12.911
		Jumlah Produksi Lada	Ton	5.069
		Jumlah Produksi Kopi	Ton	2.677
		Jumlah Produksi Pala	Ton	422
		Jumlah Produksi Bawang Merah	Ton	621
		Jumlah Produksi Cabe Rawit	Ton	3.811
		Jumlah Produksi Cabe Besar	Ton	1.706
		Jumlah Produksi Jeruk	Ton	22.100
		Jumlah Produksi Durian	Ton	11.092

2.4. Perjanjian Kinerja Tahun 2023

Dokumen Perjanjian Kinerja (PK) merupakan dokumen yang berisikan penugasan dari pimpinan instansi yang lebih tinggi kepada pimpinan instansi yang lebih rendah untuk melaksanakan program/kegiatan yang disertai dengan indikator kinerja. Melalui perjanjian kinerja akan terwujud komitmen penerima amanah dan kesepakatan antara penerima dan pemberi amanah atas kinerja terukur tertentu berdasarkan tugas, fungsi dan wewenang serta sumber daya yang tersedia. Dokumen tersebut memuat sasaran strategis, indikator kinerja, beserta target kinerja dan anggaran.

Dalam penyusunan perjanjian kinerja instansi mengacu pada Renstra, RKT, IKU, dan anggaran atau DPA/DPAP. Perjanjian Kinerja pada tabel berikut merupakan Perjanjian Kinerja tahun 2023 :



Tabel 9. Perjanjian Kinerja Tahun 2023

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target (Ton)	Program	Anggaran (Rp)
1.	Meningkatnya Produksi dan Produktivitas Tanaman Perkebunan dan Hortikultura	Jumlah Produksi Kakao	130.180	Program Penyediaan Dan Pengembangan Sarana Pertanian	32.831.911.453
		Jumlah Produksi Jambu Mete	23.826		
		Jumlah Produksi Kelapa	39.678		
		Jumlah Produksi Cengkeh	12.911	Program Penyediaan Dan Pengembangan Prasarana Pertanian	23.492.857.937
		Jumlah Produksi Lada	5.069		
		Jumlah Produksi Kopi	2.677		
		Jumlah Produksi Pala	422		
		Jumlah Produksi Bawang Merah	621		
		Jumlah Produksi Cabe Rawit	3.811	Program Pengendalian Dan Penanggulangan Bencana Pertanian	1.299.418.800
		Jumlah Produksi Cabe Besar	1.706		
		Jumlah Produksi Jeruk	22.100	Program Penyuluh Pertanian	101.984.000
		Jumlah Produksi Durian	11.092		

Tabel 10. Sasaran Strategis, Program dan Kegiatan/Sub Kegiatan Tahun 2023

No	Sasaran Strategis	Program	Kegiatan/Sub Kegiatan
1.	Meningkatnya Produksi dan Produktivitas Tanaman Perkebunan dan Hortikultura	Program Penyediaan Dan Pengembangan Sarana Pertanian	Pengawasan Peredaran Sarana Pertanian
			Koordinasi dan Sinkronisasi Pengawasan Peredaran Sarana Pertanian
			Pengawasan Mutu, Penyediaan dan Peredaran Benih Tanaman
			Pengelolaan Penerbitan Sertifikat Benih
			Pengawasan Mutu, Penyediaan dan Peredaran Benih/Bbit Hortikultura
		Pengawasan Mutu, Penyediaan dan Peredaran Benih/Bbit Perkebunan	
		Program Penyediaan dan Pengembangan Prasarana Pertanian	Penataan Prasarana Pertanian
			Koordinasi, Sinkronisasi dan Pelaksanaan Pengelolaan Jalan Usaha Tani
		Program Pengendalian Dan Penanggulangan	Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian Provinsi



		Bencana Pertanian	Pengendalian Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT) Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan
		Program Penyuluh Pertanian	Pengembangan Ketenagaan Penyuluh Pertanian
			Kerjasama Pengembangan Kompetensi Penyuluh Pertanian Swadaya dan Swasta

Agar diperoleh acuan dalam pengukuran dan penilaian kinerja, maka terhadap rencana strategis tersebut telah ditetapkan indikator dan target kinerja masing-masing sasaran strategis, serta indikator kinerja dan target masing-masing kegiatan.

Berikut ini menjabarkan target indikator kinerja pada setiap sasaran strategis pada tahun 2023 :

Tabel 11. Target Indikator Kinerja Sasaran Strategis Tahun 2023

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target Capaian (Ton)
1.	Meningkatnya Produksi dan Produktivitas Tanaman Perkebunan dan Hortikultura	Jumlah Produksi Kakao	130.180
		Jumlah Produksi Jambu Mete	23.826
		Jumlah Produksi Kelapa	39.678
		Jumlah Produksi Cengkeh	12.911
		Jumlah Produksi Lada	5.069
		Jumlah Produksi Kopi	2.677
		Jumlah Produksi Pala	422
		Jumlah Produksi Bawang Merah	621
		Jumlah Produksi Cabe Rawit	3.811
		Jumlah Produksi Cabe Besar	1.706
		Jumlah Produksi Jeruk	22.100
		Jumlah Produksi Durian	11.092



BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

3.1. Capaian Kinerja Organisasi

3.1.1. Capaian Kinerja Sasaran Strategis Tahun 2023

Dinas Perkebunan dan Hortikultura Provinsi Sulawesi Tenggara sebagai OPD yang membidangi Sub sektor Tanaman Perkebunan dan Sub sektor tanaman Hortikultura membantu Gubernur dalam mewujudkan Visi Misi Provinsi Sulawesi Tenggara. Dalam pelaksanaan kinerjanya, Dinas Perkebunan dan Hortikultura Prov. Sultra membantu pada:

Misi 2 : Memajukan daya saing wilayah melalui penguatan ekonomi lokal dan peningkatan investasi;

Tujuan 2 : Meningkatkan produktivitas dan daya saing perekonomian daerah;

Sasaran strategis 6 : Meningkatkan produktivitas dan nilai tambah sektor unggulan dan investasi daerah.

Indikator Sasaran adalah rata-rata kontribusi sektor unggulan daerah terhadap PDRB (pertanian, kehutanan dan perikanan; pertambangan dan penggalian; industri pengolahan).

Dalam penjabaran Indikator sasaran tersebut, Dinas Perkebunan dan Hortikultura Provinsi Sulawesi Tenggara menetapkan 2 (dua) indikator sasaran yaitu:

1. Meningkatnya Produksi Tanaman Perkebunan
2. Meningkatnya Produksi Tanaman Hortikultura

Berdasarkan sasaran diatas yang telah ditetapkan dalam RENSTRA, terdapat Indikator Kinerja Utama yang harus dicapai yaitu :

1. Jumlah Produksi Tanaman Perkebunan (Ton)
2. Jumlah Produksi Tanaman Hortikultura (Ton)

Adapun pencapaian tersebut telah disajikan pada tabel 12.



Tabel 12. Capaian Kinerja Sasaran Strategis Tahun 2023

No	Indikator Kinerja	Target (Ton)	Realisasi. (Ton)	Cap. (%)
1.	Jumlah Produksi Perkebunan	214.763	238.101	111
	Kakao	130.180	114.242	88
	Jambu Mete	23.826	59.432	249
	Kelapa	39.678	40.523	102
	Cengkeh	12.911	14.506	112
	Lada	5.068	5.833	115
	Kopi	2.677	2.754	103
	Pala	422	811	192
	Jumlah Produksi Hortikultura	39.330	32.063	82
	Bawang Merah	621	491	79
	Cabe Rawit	3.821	4.517	118
	Cabe Besar	1.706	1.764	103
	Jeruk	22.100	11.194	51
	Durian	11.092	14.097	127

Ket : * Angka Sementara

Sumber: Statistik Perkebunan dan Hortikultura 2023

Gambar 2. Capaian Kinerja Sasaran Strategis Tahun 2023



Persentase Produksi tanaman perkebunan yang mencapai target kinerja adalah komoditi jambu mete 249%, kelapa 102%, cengkeh 112%, lada 115%, kopi 103%, pala 192% dan bawang merah 79%, cabe rawit 118%, cabe besar 103%, jeruk 51% dan durian 127% sedangkan yang tidak mencapai target kinerja adalah komoditi bawang merah 79%, komoditi jeruk 51%, dan Komoditi Perkebunan adalah kakao 88%

3.1.2. Capaian Kinerja Tahun 2023, 2022, 2021, 2020 dan 2019

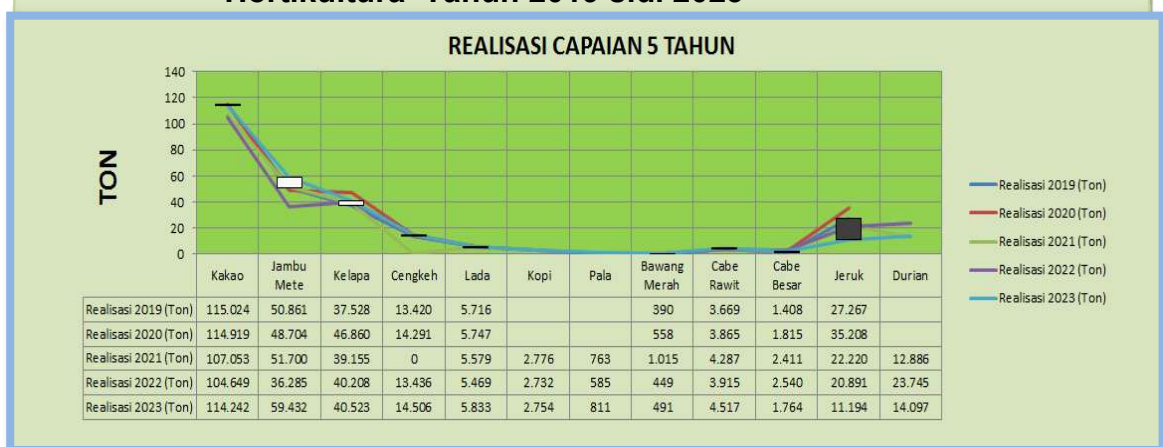
Tabel 13. Realisasi Capaian Kinerja 2023, 2022, 2021, 2020, 2019.

No	Indikator Kinerja	Realisasi Capaian Kinerja (Ton)				
		2019	2020	2021	2022	2023
A.	Jumlah Produksi Perkebunan	222.595	230.521	238.071	203.364	238.101
1.	Jumlah Produksi Kakao	115.024	114.919	107.053	104.649	114.242
2.	Jumlah Produksi Jambu Mete	50.861	48.704	51.700	36.285	59.432
3.	Jumlah Produksi Kelapa	37.528	46.860	39.155	40.208	40.523
4.	Jumlah Produksi Cengkeh	13.420	14.291	9.490	13.436	14.506
5.	Jumlah Produksi Lada	5.716	5.747	5.579	5.469	5.833
6.	Jumlah Produksi Kopi			2.776	2.732	2.754
7.	Jumlah Produksi Pala			763	585	811
B.	Jumlah Produksi Hortikultura	32.734	41.446	41.266	49.254	32.063
8.	Jumlah Produksi Bawang Merah	390	558	1.015	449	491
119.	Jumlah Produksi Cabe Rawit	3.669	3.865	4.287	3.915	4.517
10.	Jumlah Produksi Cabe Besar	1.408	1.815	2.411	2.540	1.764
11.	Jumlah Produksi Jeruk	27.267	35.208	22.220	20.891	11.194
12.	Jumlah Produksi Durian			12.886	23.745	14.097

Ket : * Angka Sementara

Sumber: Statistik Perkebunan dan Hortikultura 2023

Gambar 3. Capaian Kinerja Produksi Tanaman Perkebunan dan Hortikultura Tahun 2019 s.d. 2023



Capaian jumlah produksi perkebunan dari tahun 2019 ke tahun 2023 meningkat secara signifikan namun capaian produksi perkomoditi mengalami fluktuasi.

a. Kakao

Produksi kakao yang terus berubah dari tahun ke tahun banyak faktor yang mempengaruhi yaitu terdapat faktor yang dapat dikontrol berupa perlakuan budidaya petani, dukungan anggaran dan faktor yang tidak dapat dikontrol, adalah perubahan musim dan serangan hama dan penyakit serta banyak kakao yang sudah berumur tua yang menyebabkan tanaman kakao sudah tidak produktif. Sehingga membutuhkan tanaman bibit kakao yang baru yang didukung dengan anggaran APBDP berupa pengadaan bibit kakao. Persentase capaian produksi kakao tahun 2020 yaitu 82%, dan tahun 2021 tercapai diatas 90% sampai tahun 2022 tercapai 82,57% mengalami penurunan terhadap target kinerja walaupun belum mencapai target kinerja yang diharapkan, di tahun 2023 capai produksi tanaman kakao mengalami mengalami penurunan atau tidak mencapai target yaitu sebesar 88%. Walaupun demikian melalui dana APBDP tetap diupayakan menjaga kestabilan produksi kakao dengan kegiatan Pengadaan Bibit Kakao di Kab. Kolaka Timur 8.2918 Batang, demikian dana APBN kegiatan Penyediaan Sarana Pascapanen Kakao Kab. Kolaka Timur 1 Unit, Pemeliharaan Kebun Entres Kakao yang telah di tetapkan Kab. Konawe 1 Ha, Pelaksanaan Penerapan Pengendalian Hama Terpadu OPT Tanaman Kakao di Kab. Konawe 50 Ha dan Pengawasan dan Pendampingan Kegiatan Penerapan Pengendalian Hama Terpadu OPT Kakao Kab. Konawe.

. Melalui dana APBN dengan kegiatan Penyediaan Sarana Pascapanen Kakao Kab. Kolaka Timur 1 Unit. Melalui APBDP tahun 2021 kegiatan pengawasan mutu, penyediaan dan peredaran benih/bibit perkebunan pengadaan bibit kakao 375000 batang pohon di Kab. Kolaka dan pengadaan bibit kakao 16363 batang pohon di Kab. Kolaka Timur.

Melalui anggaran APBN tahun 2018 melalui kegiatan peremajaan kakao seluas 3.880 Ha tersebar di Kab. Kolaka 1.000 Ha, Kolaka Utara 1.500 Ha,



Konawe Selatan 230 Ha, Konawe 400 Ha, Bombana 200 Ha, Kolaka Timur 550 Ha dan pada tahun 2019 melalui satker mandiri dilaksanakan kegiatan peremajaan kakao di Kab. Kolaka Utara 1.555 Ha, Kab. Kolaka Timur 1.000 Ha, Kab. Kolaka 530 Ha. Pada tahun 2020 melalui APBN terdapat peremajaan kakao 500 Ha tersebar di Kab. Konawe 100 ha, Konawe Selatan 100 Ha, Kolaka Timur 300 Ha. Pada tahun 2021 melalui APBN Pemeliharaan Kebun Induk Tanaman Kakao Tahun 1 seluas 2 Ha di Kab. Konawe Selatan, Serta adanya kegiatan Penerapan Pengendalian Hama Terpadu OPT Kakao Kab. Konawe 50 Ha. Demikian juga pada tahun 2023 juga mendapatkan dana Pemeliharaan Kebun Induk Tanaman Kakao Tahun 1 seluas 2 Ha di Kab. Konawe Selatan, Serta adanya kegiatan Penerapan Pengendalian Hama Terpadu OPT Kakao Kab. Konawe 50 Ha

b. Jambu Mete

Capaian produksi jambu mete tahun 2023 adalah diatas 100%. Tercapainya target produksi tersebut diantaranya didukung oleh program pemerintah pusat melalui anggaran APBN pada tahun 2021 terdapat Pemeliharaan Kebun Induk Tanaman Jambu Mete Tahun 5 Kab. Muna Barat 2 Pemeliharaan Kebun Induk Tanaman Jambu Mete Tahun 5 Kab. Muna Barat 2 ha, pada tahun 2020 terlaksana peremajaan seluas 700 Ha yang tersebar pada Kab. Buton 200 Ha, Muna 300 Ha, Muna Barat 200 Ha dan pada tahun 2019 dilaksanakan perluasan tanaman jambu mete di Kab. Buton 250 Ha, dan perluasan tanaman jambu mete di Kab. Muna Barat 250 Ha. Melalui anggaran APBN pada tahun 2018 terlaksana peremajaan seluas 2.980 Ha yang tersebar pada Kab. Buton 300 Ha, Muna 1.400 Ha, Bombana 300 Ha, Muna Barat 300 Ha, Buton Tengah 300 Ha, Buton Utara 380 Ha dilanjutkan juga pada tahun 2022 Pemeliharaan Kebun Induk Tanaman Jambu Mete Tahun 6 Kab. Muna Barat 2 Ha dan Pemeliharaan BPT dan PIT Jambu Mete yang telah di tetapkan di Kab. Muna 6 Ha. Demikian pula melalui anggaran APBN Pemeliharaan Kebun Induk Tanaman Jambu Mete Tahun 7 Kab. Muna Barat 2 Ha.



c. Kelapa

Capaian produksi kelapa tahun 2023 mencapai target tercapai 102%. Tercapainya target tersebut didukung oleh kegiatan pemerintah tahun 2021 sampai tahun 2023 melalui anggaran APBN dilakukan Pemeliharaan Kebun Induk Tanaman Kelapa Tahun 5 Kab. Bombana 4 Ha, Pemeliharaan Kebun Induk Tanaman Kelapa Tahun 9 Kab. Buton 2 Ha, Pemeliharaan Kebun Induk Tanaman Kelapa Tahun 4 Kab. Konawe 3 Ha, dan Pemeliharaan Kebun Induk Tanaman Kelapa Tahun 7 Kab. Konawe Selatan 3 Ha.

Anggaran APBDP melalui pengawasan mutu, penyediaan dan peredaran benih/bibit perkebunan tahun 2022 yaitu pengadaan bibit kelapa genjah 3.333 batang pohon Kab. Bombana dan yaitu pengadaan bibit kelapa genjah 6.666 batang pohon Kab. Muna.

Peremajaan tahun 2020 kelapa 100 Ha yang berlokasi di Kabupaten Muna dan pada tahun 2019 perluasan kelapa 1.200 Ha tersebar di Kab. Muna Barat 300 Ha, Bombana 300 Ha, Buton 300 Ha, Buton Tengah 300 Ha. Tahun 2018 melalui anggaran APBN dilakukan peremajaan kelapa 2.790 Ha yang tersebar pada Kab. Muna 290 Ha, Buton 300 Ha, Bombana 500 Ha, Konawe Utara 400 Ha, Buton Utara 300 Ha, Konawe Kepulauan 300 Ha, Muna Barat 400 Ha, Buton Tengah 300 Ha

d. Lada

Persentase capaian produksi lada tahun 2023 mencapai diatas 100%. Tercapainya produksi lada sangat didukung oleh anggaran pemerintah pusat maupun anggaran daerah. Tahun 2023 melalui anggaran APBD Pengadaan Bibit Lada Kabupaten Konawe dan Bombana 11250 Btg Pohon, Pengadaan Bibit Lada Kabupaten Konawe Selatan, dan melalui dana APBN Keg. Penerapan Pengendalian Hama Terpadu OPT Lada di Kab. Konawe Selatan. Tahun 2021 melalui APBN dan APBDP, untuk mendukung tercapainya target produksi tersebut melalui APBD Pengadaan Bibit Lada di Kabupaten Bombana 18.000 Btg Pohon selanjutnya melalui APBN tahun 2022 kegiatan Perluasan Tanaman Lada di Kab. Kolaka Timur 50 Ha dan Rehabilitasi Tanaman Lada di Kab.



Konawe 100 Ha. Tahun 2021 kegiatan Perluasan Tanaman Lada di Kab. Kolaka Timur 150 Ha, Rehabilitasi Tanaman Lada di Kab. Kolaka Timur 200 Ha, Rehabilitasi Tanaman Lada di Kab. Konawe Selatan 200 Ha, Rehabilitasi Tanaman Lada di Kab. Konawe 150 Ha, Intensifikasi Tanaman Lada di Kab. Kolaka Timur 200 Ha, dan Intensifikasi Tanaman Lada di Kab. Konawe Selatan 100 Ha. Melalui APBDP tahun 2021 pengawasan mutu, penyediaan dan peredaran benih/bibit perkebunan yaitu pengadaan bibit lada 19.355 batang pohon di Kab. Kolaka, pengadaan bibit lada 19.355 batang pohon di Kab. Kolaka Timur, pengadaan bibit lada 19.355 batang pohon di Kab. Konawe, pengadaan bibit lada 19.355 batang pohon di Kab. Konawe Selatan, dan pengadaan bibit lada 19.355 batang pohon di Kab. KOnawe Utara. Tahun 2020 dialokasikan rehabilitasi lada 200 ha yang berlokasi di 100 Ha. Konawe Selatan dan 100 ha di Konawe. Peremajaan lada 100 ha berlokasi di Kab. Kolaka Utara. Pada tahun 2019 dilaksanakan perluasan lada 100 Ha dan intensifikasi lada 100 Ha di Kab. Konawe Selatan. Melalui APBN tahun 2018 dialokasikan perluasan lada 350Ha yang berlokasi di Kab. Konawe 150 Ha dan Konawe Utara 200 Ha

e. Cengkeh

Persentase capaian produksi cengkeh tahun 2021 mencapai diatas 100%. Tercapainya produksi cengkeh sangat didukung oleh anggaran pemerintah belanja daerah. Sedangkan tahun 2022 mengalami penurunan dan tidak mencapai target yaitu hanya mencapai 76,37%, dan tahun 2023 mengalami peingkatan 112%, mendapatkan kegiatan Pengadaan Bibit Cengkeh di Sultra 66666 Btg Pohon tersebar di Kab. Konsel, Konut, Koltim, Bombana, Konkep. Demikian pula sejak tahun 2022 tetap mendapat dukungan dana APBN melalui kegiatan Pengadaan Bibit Cengkeh di Kabupaten Buton 11.940 Btg Pohon, Pengadaan Bibit Cengkeh di Kabupaten Buton (APBDP 2022) 11.940 Btg Pohon, Pengadaan Bibit Cengkeh di Kabupaten Kolaka, Kolaka Timur dan Kolaka Utara 12.000 Btg Pohon, Pengadaan Bibit Cengkeh di Kabupaten Kolaka Utara 11.940 Btg Pohon. Tahun 2021 melalui APBDP ada alokasi anggaran pengawasan mutu, penyediaan dan peredaran benih/bibit perkebunan yaitu



pengadaan bibit cengkeh 53.333 batang pohon Kab. Kolaka dan Kab. Kolaka Timur, pengadaan bibit cengkeh 12.657 batang pohon Kab. Bombana, pengadaan bibit cengkeh 13.330 batang pohon Kab. Kolaka, pengadaan bibit cengkeh 13.330 batang pohon Kab. Kolaka Timur, pengadaan bibit cengkeh 13.330 batang pohon Kab. Kolaka Utara, pengadaan bibit cengkeh 13.330 batang pohon Kab. Konawe, pengadaan bibit cengkeh 13.330 batang pohon Kab. Konawe Utara, dan pengadaan bibit cengkeh 13.330 batang pohon Kab. Konawe Selatan. Tahun 2019 melalui APBN perluasan cengkeh 190 Ha di Kab. Konawe dan Rehabilitasi 250 Ha di Kab. Konawe Selatan. Tahun 2018 melalui APBN dialokasikan rehabilitasi cengkeh Kab. Kolaka 300 Ha, Konawe Utara 200 Ha dan perluasan cengkeh di Konawe dan Konawe selatan masing-masing 190 ha.

f. Kopi

Persentase capaian produksi kopi tahun 2023 mencapai diatas 100%. Tercapainya produksi kopi sangat didukung oleh anggaran pemerintah belanja daerah Tahun 2023 Pengadaan Bibit Kopi di Sultra 14.2857 Btg Pohon tersebar di Kab. Muna, Koltim, Buton Tengah, Pengadaan Bibit Kopi di Kabupaten Buton Selatan 14.285 Btg Pohon, Pengadaan Bibit Kopi di Kabupaten Muna Barat 14.285 Btg Pohon, dan Pengadaan Bibit Kopi Kab. Konawe Selatan 50.000 Batang. Tahun 2021 melalui APBDP ada alokasi anggaran pengawasan mutu, penyediaan dan peredaran benih/bibit perkebunan yaitu pengadaan bibit kopi robusta 13206 batang pohon di Kab. Konawe, pengadaan bibit kopi robusta 14285 batang pohon di Kab. Konawe Selatan, pengadaan bibit kopi robusta 14285 batang pohon di Kabupaten Bombana, pengadaan bibit kopi robusta 14285 batang pohon di Kabupaten Buton, pengadaan bibit kopi robusta 14285 batang pohon di Kabupaten Buton Selatan, pengadaan bibit kopi robusta 14285 batang pohon di Kabupaten Buton Tengah, pengadaan bibit kopi robusta 14285 batang pohon di Kabupaten Buton Utara, pengadaan bibit kopi robusta 14285 batang pohon di Kabupaten Kolaka, pengadaan bibit kopi robusta 14285 batang pohon di Kabupaten Kolaka Timur, pengadaan bibit kopi robusta 14285 batang



pohon di Kabupaten Kolaka Utara, pengadaan bibit kopi robusta 14285 batang pohon di Kabupaten Konawe Kepulauan, pengadaan bibit kopi robusta 12857 batang pohon di Kabupaten Konawe Selatan, pengadaan bibit kopi robusta 14285 batang pohon di Kabupaten Konawe Utara, pengadaan bibit kopi robusta 13880 batang pohon di Kabupaten Muna. Dan Tahun 2022 Pengadaan Bibit Kopi di Kabupaten Buton Utara 12792 Btg Pohon, Kabupaten Konawe Selatan 25714 Btg Pohon, Bibit Kopi di Kabupaten Muna Barat 12792 Btg Pohon, Bibit Kopi di Kabupaten Buton 14285 Btg Pohon, Kopi di Kabupaten Konawe dan Konawe Selatan 71428 Btg Pohon, Bibit Kopi di Kabupaten Konawe Kepulauan 7714 Btg Pohon, Bibit Kopi di Kabupaten Muna 12792 Btg Pohon.

g. Pala

Persentase capaian produksi pala tahun 2023 mencapai diatas 100%. Tercapainya produksi pala sangat didukung oleh anggaran pemerintah belanja daerah, untuk mendukung tercapainya target produksi tersebut melalui APBN dan APBDP. Tahun 2023 Pengadaan Bibit Pala di Kabupaten Kolaka Utara 9.000 Btg Pohon, Pengadaan Bibit Pala di Sultra 50000 Btg Pohon tersebar di Kab. Konawe, Konsele, Kolaka, Koltim, Butur, Pengadaan Bibit Pala di Kabupaten Kolaka Timur 2.850 Btg Pohon, Pengadaan Bibit Pala di Kab. Kolaka Utara dan Kolaka Timur 9.000 Btg Pohon, dan Pengadaan Bibit Pala di Kabupaten Konawe Kepulauan 9.500 Btg Pohon, Anggaran APBDP Pengadaan Bibit Pala Kab. Kolaka Timur 5.000 Batang, Pengadaan Bibit Pala di Kab. Kolaka Utara 9.568 Batang, Pengadaan Bibit Pala di Kab. Kolaka Timur 8.858 Batang, Pengadaan Bibit Pala di Kab. Buton 6.750 Batang, tahun 2022 melalui kegiatan Pengadaan Bibit Pala di Kabupaten Buton 9000 Btg Pohon, Bibit Pala di Kabupaten Buton Selatan 9000 Btg Pohon, Bibit Pala di Kabupaten Kolaka Timur 8955 Btg Pohon, Bibit Pala di Kabupaten Konawe Kepulauan 8955 Btg Pohon, Bibit Pala di Kabupaten Konawe Utara 8955 Btg Pohon, Bibit Pala di Kabupaten Kolaka dan Kolaka Timur 3852 Btg Pohon. Kegiatan melalui APBN tahun 2021 perluasan tanaman pala Kabupaten Buton (75 Ha), perluasan tanaman pala Kabupaten Konawe (75 Ha), dan kegiatan APBDP tahun 2021 pengawasan mutu,



penyediaan dan peredaran benih/bibit perkebunan yaitu Pengadaan bibit pala 40000 batang pohon di Kab. Muna barat, pengadaan bibit pala 20000 batang pohon di Kab. Kolaka, pengadaan bibit pala 25000 batang pohon di Kab. Kolaka Timur, pengadaan bibit pala 10000 batang pohon di Kabupaten Bombana, dan pengadaan bibit pala 22500 batang pohon di Kabupaten Kolaka. APBN 2022 kegiatan Perluasan Tanaman Pala Kab. Buton Utara 100 Ha dan Perluasan Tanaman Pala Kab. Konawe Kepulauan 100 Ha.

h. Bawang Merah

Persentase capaian produksi bawang merah tahun 2023 berada dibawah 100%. Produksi bawang merah tidak tercapainya karena tingginya serangan OPT pada bawang merah namun mendapat dukung oleh anggaran pemerintah pusat. Tahun 2023 melalui dana APBD untuk mendukung capaian target diadakan kegiatan Pengadaan Bibit Bawang Merah Desa Gerak Makmur Kec. Sampolawa Kab. Busel 1.286 Kg, Pengadaan Bibit Bawang Merah Desa Kasuari Kec. Kaledupa Selatan Kab. Wakatobi 1.286 Kg dan Pengadaan Bibit Bawang Merah Desa Lapandewa/Desa Burangasi Kec. Sampolawa Kab. Busel 1.286 Kg. Demikian pula melalui dana APBN kegiatan pengendalian OPT bawang merah dan pengadaan bibit bawang merah di Kabupaten Buton. Tahun 2022 melalui APBN, untuk mendukung tercapainya target produksi tersebut melalui APBN tahun 2021 sarana pengembangan kawasan bawang merah Kab. Buton 15 Ha, Kab. Konawe 15 Ha, dan Kab. Buton Selatan 30 Ha. Terdapat dukungan anggaran pemerintah pusat tahun 2020 yaitu ekstensifikasi bawang merah seluas 171 ha tersebar di Kolaka Utara 22 Ha, Konawe 17 Ha, Konawe Utara 15 Ha, Kolaka Timur 17 Ha, Buton Selatan 100 Ha. Melalui APBD dialokasikan anggaran perbanyak bawang merah 1.200 kg di Kab. Kolaka Utara. Tahun 2022 APBN penyediaan benih bawang merah dan pengendalian OPT bawang merah, pengembangan kawasan bawang merah di Kabupaten Buton, Kab. Konawe Selatan dan Kab. Buton Selatan. Serta pengendalian OPT bawang merah di Kabupaten Konawe Selatan.



g. Cabe Rawit

Persentase capaian produksi cabe rawit tahun 2023 berada diatas 100%. Tercapainya produksi cabe rawit sangat didukung oleh anggaran pemerintah anggaran daerah (APBD) dengan kegiatan Pengadaan Benih Kab. Buton Cabe 1250 Sachet dan Pengadaan Benih Cabe Rawit Kab. Bombana 367 Sachet. Tahun 2021 melalui APBD pengawasan mutu, penyediaan dan peredaran benih/bibit hortikultura pengadaan benih cabe rawit 200 bungkus di Kabupaten Bombana.

h. Cabe Besar

Persentase capaian produksi cabe besar tahun 2023 berada diatas 100%. Tercapainya produksi cabe besar sangat didukung oleh anggaran pemerintah anggaran daerah. Tahun 2021 melalui APBD pengawasan mutu, penyediaan dan peredaran benih/bibit hortikultura pengadaan benih cabe keriting 200 bungkus di Kabupaten Bombana. Terdapat dukungan anggaran pemerintah pusat/APBN tahun 2020 yaitu ekstensifikasi cabe besar seluas 10 ha tersebar di Kolaka 5 Ha, Konawe konawe selatan 5 ha. Tahun 2022 Pengadaan Benih Cabe dan Sarana Lainnya untuk Budidaya Cabe di Kabupaten Konawe

i. Jeruk

Jeruk merupakan komoditi hortikultura yang sangat berpotensi untuk dikembangkan di Sulawesi Tenggara. Hal tersebut dibuktikan oleh data statistik tahun 2023 tidak mencapai target 51%. Melalui APBDP Pengadaan Bibit Jeruk Kab. Muna dan Muna Barat 1000 Batang dan ajian Penyelamatan Jeruk Siompu Berbasis Pupuk Hayati Mikoriza Pada Wilayah Sebaran Alami dan Pengembangan di Luar Pulau Siompu, Demikian pula dukungan APBN kegiatan pengendalian OPT tanaman jeruk. Dukungan pemerintah melalui anggaran daerah/APBD Tahun 2022 melalui kegiatan Pengadaan Bibit Jeruk di Kabupaten Konawe Selatan 7855 Btg Pohon , Bibit Jeruk di Kabupaten Muna Barat 7855 Btg Pohon , Bibit Jeruk Siam di Kabupaten Kolaka 986 Btg Pohon dan pusat/APBN sangat membantu tercapainya target tersebut. Melalui APBD Tahun 2021 pengawasan mutu, penyediaan dan peredaran benih/bibit hortikultura



pengadaan benih jeruk 8571 batang pohon di Kabupaten Konawe Selatan. APBN 2022 penyedia benih jeruk dan APBN 2021 sarana pengembangan kawasan jeruk 40 Ha di Kab. Bau-Bau. Tahun 2019 melalui APBN dilaksanakan kegiatan intensifikasi tanaman jeruk seluas 60 Ha di Kabupaten Konawe Selatan dan melalui APBD dilaksanakan kegiatan penyusunan dokumen pemetaan serangan organisme pengganggu tanaman jeruk dan strategi pengelolaannya.

j. Durian

Persentase capaian produksi durian tahun 2023 berada diatas 100%. Tercapainya produksi durian sangat didukung oleh anggaran pemerintah pusat maupun anggaran pemerintah daerah. Tahun 2023 melalui dana APBDP kegiatan Pengadaan Bibit Durian di Desa Warinta Kec. Pasar Wajo Kab. Buton 1.929 Batang, Pengadaan Bibit Durian Kab. Buton 4250 Batang, Pengadaan Bibit Durian Kab. Konawe Selatan dan Bombana 2.700 Batang, dan Pengadaan Bibit Durian Kab. Muna dan Muna Barat. Dana APBN pendaan bibit durian diKab. Buton 5.410 btg. Tahun 2022 kegiatan Pengadaan Bibit Durian di Kabupaten Kolaka 11250 Btg Pohon , Bibit Durian di Kabupaten Kolaka dan Kolaka Timur 2362 Btg Pohon , Bibit Durian di Kabupaten Konawe 4477 Btg Pohon , Bibit Durian di Kabupaten Konawe Selatan 4500 Btg Pohon , Bibit Durian di Kabupaten Konawe Utara 4477 Btg Pohon , Bibit Durian di Kabupaten Kolaka Timur 1000 Btg Pohon , Bibit Durian di Kabupaten Bombana 5000 Btg Pohon , Bibit Durian di Kabupaten Buton 24000 Btg Pohon , Tahun 2021 melalui APBD pengawasan mutu, penyediaan dan peredaran benih/bibit hortikultura pengadaan bibit durian 4789 batang pohon di Kabupaten Kolaka Timur dan perbanyak tanaman durian 2 kegiatan, pengadaan bibit durian 5000 batang pohon di Kabupaten Bombana, pengadaan bibit durian 4500 batang pohon di Kabupaten Kolaka, pengadaan bibit durian 4875 batang pohon di Kabupaten Kolaka Utara, pengadaan bibit durian 4275 batang pohon di Kabupaten Muna Barat. Terdapat dukungan anggaran pemerintah pusat/APBN tahun 2022 penyedia benih sebar durian dan tahun 2021 yaitu sarana pengembangan kawasan durian 60 Ha di Kab. Kolaka.



K. Kelapa Sawit

Kegiatan pengadaan kelapa sawit tahun 2023 melalui dana APBD Pengadaan Bibit Kelapa Sawit di Sultra 61.538 Btg Pohon tersebar di Kab. Konawe, Konut, Konsele, Pengadaan Bibit Kelapa Sawit Kab. Konawe Utara 2770 Btg Pohon dan APBDP Pengadaan Bibit Kelapa Sawit di Kab. Konawe Utara & Kolaka 15307 Batang dan Pengadaan Bibit Kelapa Sawit Muna dan Muna Barat 9.230 Batang

3.1.3. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target Kinerja RPJMD

Tabel 14. Tabel Realisasi Kinerja Tahun 2023 terhadap Target Kinerja RPJMD (2023)

No.	Indikator Kinerja RPJMD	Target RPJMD	Realisasi s/d 2023	Capaian (%)
1.	Rata-Rata Kontribusi Sektor Unggulan Daerah Terhadap PDRB 1. Pertanian, Peternakan, Perburuan dan Jasa Pertanian a.) <i>Tanaman Pangan</i> b.) <i>Tanaman Hortikultura</i> c.) <i>Tanaman Perkebunan</i> d.) <i>Peternakan</i> e.) <i>Jasa Pertanian dan Perburuan</i> 2. Kehutanan dan Penebangan Kayu 3. Perikanan	17,75	23,02 11,03 1,54 0,84 6,17 2,33 0,15 0,38 11,60	129,7%

Sumber: BPS Sultra 2024 (Sultra Dalam Angka 2024)

Berdasarkan target Indikator Kinerja Kunci (RPJMD) perubahan Tahun 2023 ditetapkan target pertumbuhan PDRB Sektor Pertanian, Kehutanan dan Perikanan sebesar 17,75%. Dan berdasarkan hasil perhitungan BPS Provinsi Sultra yang dirilis dalam Sultra Dalam Angka 2024 pertumbuhan PDRB Sektor Pertanian, Kehutanan dan Perikanan sebesar 23,02% dengan capaian 129,7% (memenuhi target yang telah ditetapkan).

Sasaran RPJMD Provinsi Sulawesi Tenggara target laju pertumbuhan PDRB Pertanian tahun 2023 adalah 17,75% tercapai 23,02% Tahun 2023 atau sebesar 129,7%. Dari sektor perkebunan memberi kontribusi PDRB tahun 2022 sebesar 6,09% menjadi 6,17% tahun 2023 (meningkat 0,8%). Berbeda dengan PDRB hortikultura yang mengalami penurunan sebesar 0,0,3%, dari 0,87% tahun 2022 menjadi 0,84% tahun 2023.



Kontribusi PDRB sebesar 23,02% berasal dari 3 Subsektor antara lain :

1. Subsektor Pertanian, Peternakan, Perburuan dan Jasa Pertanian sebesar 11,03% yang terdiri atas :
 - a) Tanaman Pangan sebesar 1,54%
 - b) Tanaman Hortikultura sebesar 0,84%
 - c) Tanaman Perkebunan sebesar 6,17%
 - d) Peternakan sebesar 2,33%
 - e) Jasa Pertanian dan Perburuan sebesar 0,15%
2. Subsektor Kehutanan dan Penebangan Kayu sebesar 0,38%
3. Subsektor Perikanan sebesar 11,60%.

Untuk Dinas Perkebunan dan Hortikultura Provinsi Sulawesi Tenggara melalui Indikator Kinerja Utamanya yaitu Jumlah Produksi Tanaman Perkebunan, Jumlah Produksi Tanaman Hortikultura berkontribusi pada PDRB Sulawesi Tenggara Sektor Pertanian Kehutanan dan Perikanan pada Subsektor Perkebunan dan Subsektor Hortikultura yang masing-masing sebesar 6,17% dan 0,84%. Rendahnya capaian ini dikarenakan beberapa faktor antara lain: dukungan anggaran daerah (APBD) yang kurang, iklim yang tidak kondusif untuk pertumbuhan tanaman Perkebunan dan Hortikultura, tingkat serangan hama dan kejadian penyakit yang tinggi, umur tanaman perkebunan yang sudah tidak produktif dan perlu diremajakan.



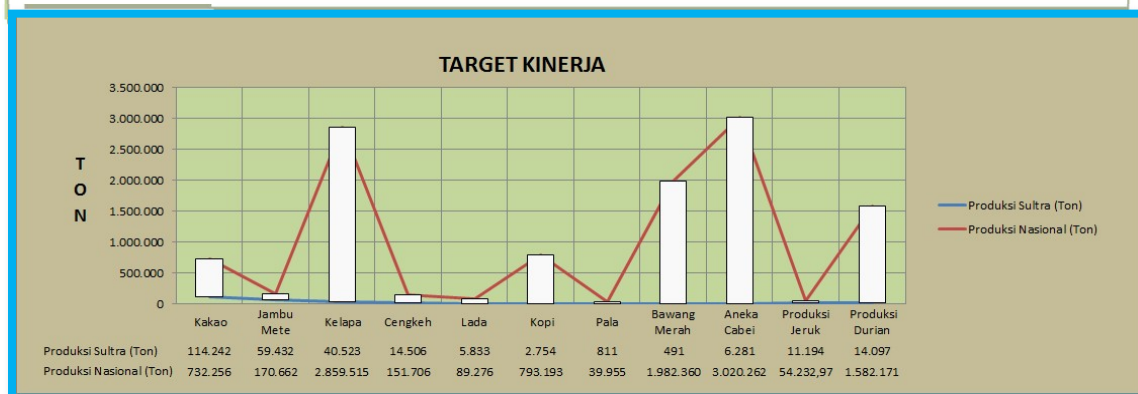
3.1.4. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target Nasional

Tabel 15. Tabel Realisasi Kinerja Provinsi Sulawesi Tenggara dengan Target Nasional Tahun 2023

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Realisasi Kinerja		%
			Sultra	Nasional	
1.	Meningkatnya Produksi dan Produktivitas Tanaman Perkebunan dan Hortikultura	Jumlah Produksi Kakao	114.242	732.256	15,60
		Jumlah Produksi Jambu Mete	59.432	170.662	34,82
		Jumlah Produksi Kelapa	40.523	2.859.515	1,42
		Jumlah Produksi Cengkeh	14.506	151.706	9,56
		Jumlah Produksi Lada	5.833	89.276	6,53
		Jumlah Produksi Kopi	2.754	793.193	0,35
		Jumlah Produksi Pala	811	39.955	2,03
		Jumlah Produksi Bawang Merah	491	1.982.360,22	0,023
		Jumlah Produksi Cabe Rawit	4.517	3.020.262,11 (Aneka cabai)	0,21
		Jumlah Produksi Cabe Besar	1.764		
		Jumlah Produksi Jeruk	11.194	54.232,97	20,64
		Jumlah Produksi Durian	14.097	1.582.171,83	0,89

Sumber : Statistik Pertanian 2022 Kementerian Pertanian Republik Indonesia

Gambar 4. Perbandingan Realisasi Kinerja Provinsi Sultra dengan Realisasi Nasional Tahun 2023



Tabel diatas menunjukkan bahwa secara nasional terdapat tiga komoditi utama yang nilai produksinya diatas 10% dari rata-rata produksi nasional, yaitu kakao 15,60% jambu mete 34,82% dan cengkeh 9,56% Capaian tersebut menunjukkan bahwa komoditi perkebunan di Provinsi Sulawesi Tenggara nilai produksinya sangat tinggi. Dari 34 propinsi di Seluruh Indonesia Sulawesi Tenggara menyumbang produksi diatas 10%.



3.1.5. Target dan Realisasi Kinerja OPD Tahun 2022 dan 2023

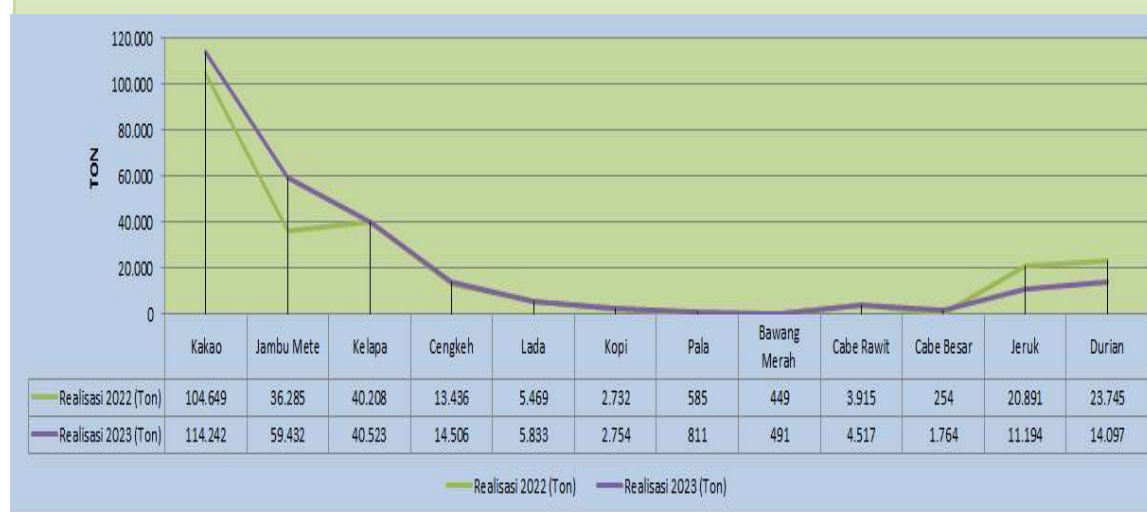
Tabel 16. Target, Realisasi dan Persentase Capaian Kinerja OPD Tahun 2022 sd Tahun 2023

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target Kinerja (Ton)		Realisasi Kinerja (Ton)		Capaian Kinerja (%)	
			2022	2023	2022	2023	2022	2023
1.	Meningkatnya Produksi dan Produktivitas Tanaman Perkebunan dan Hortikultura	Jumlah Produksi Perkebunan	213.737	214.763	203.364	238.101	95	111
		Jumlah Produksi Kakao	129.180	130.180	104.649	114.242	81	88
		Jumlah Produksi Jambu Mete	23.823	23.826	36.285	59.432	152	249
		Jumlah Produksi Kelapa	39.674	39.678	40.208	40.523	101	102
		Jumlah Produksi Cengkeh	12.901	12.911	13.436	14.506	104	112
		Jumlah Produksi Lada	5.065	5.068	5.469	5.833	108	115
		Jumlah Produksi Kopi	2.675	2.677	2.732	2.754	102	103
		Jumlah Produksi Pala	419	422	585	811	140	192
		Jumlah Produksi Hortikultura	38.980	39.330	49.254	32.063	126	82
		Jumlah Produksi Bawang Merah	571	621	449	491	79	79
		Jumlah Produksi Cabe Rawit	3.711	3.821	3.915	4.517	105	118
		Jumlah Produksi Cabe Besar	1.606	1.706	254	1.764	16	103
		Jumlah Produksi Jeruk	21.950	22.100	20.891	11.194	95	51
		Jumlah Produksi Durian	11.142	11.092	23.745	14.097	213	127

Ket : * Angka Sementara

Sumber: Statistik Perkebunan dan Hortikultura 202

Gambar 5. Target dan Realisasi Kinerja OPD Tahun 2022 dan 2023



Tabel diatas membandingkan realisasi kinerja dan capaian kinerja yang mengalami peningkatan yang tidak signifikan setiap tahunnya diatas. Pada komoditi perkebunan total persentase tahun 2022 sebesar 98% dan tahun 2023 peningkatannya sebesar 111% demikian pula pada komoditi hortikultura total persentase peningkatannya tahun 2022 peningkatannya sebesar 126%, tahun 2023 mengalami penurunan sebesar 82% ini menunjukkan program dan kegiatan berjalan dengan baik dan tahun 2022 dan di tahun 2023 kinerja komoditi hortikultura mengalami penurunan disebabkan musim panas yang berkepanjangan dan serangan hama OPT.

3.1.6. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan Kinerja

Tabel 17. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja Tahun 2023 Serta Alternatif Solusi yang Telah dilakukan

No	Sasaran Strategis	Indikator Sasaran	Sasaran Strategis OPD	Indikator Kinerja OPD	Target (Ton)	Realisasi (Ton)	Capaian (%)	Penyebab Keberhasilan	Penyebab Kegagalan	Akternatif Solusi Yang Telah Dilakukan
1.	Meningkatnya Produktivitas dan Daya Saing Sektor Sektor Perekonomian Daerah	Laju Pertumbuhan PDRB Pertanian	Meningkatnya Produksi dan Produktivitas Tanaman Perkebunan dan Hortikultura	Jumlah Produksi Perkebunan	214.763	238.101	111			
				Jumlah Produksi Kakao	130.180	114.242	88	Terdapat Dukungan Anggaran APBN satker mandiri Kabupaten	Sebagian besar tanaman terserang OPT (PBK, helopeltis, VSD dan busuk buah)	1. Peremajaan 2. Rehabilitasi 3. Intensifikasi 4. SLPHT dan GAP
				Jumlah Produksi Jambu Mete	23.826	59.432	249	Dilaksanakan peremajaan pada tanaman yang telah tua dan tidak berproduksi	-	Peremajaan
				Jumlah Produksi Kelapa	39.678	40.523	102	Dilaksanakan peremajaan pada tanaman yang telah tua dan tidak berproduksi	-	Peremajaan
				Jumlah Produksi Cengkeh	12.911	14.506	112	Kesadaran masyarakat untuk meningkatkan produksi	-	1. Perluasan dan Rehabilitasi 2. Pengawasan Mutu, Penyediaan dan Peredaran Benih/Bibit Perkebunan
				Jumlah Produksi Lada	5.069	5.833	115	Dukungan anggaran daerah (APBD) serta kesadaran masyarakat untuk meningkatkan produksi	-	1. Perluasan 2. Intensifikasi



				Jumlah Produksi Kopi	2.677	2.754	103	Dukungan anggaran daerah (APBD) dan anggaran pusat (APBN) serta kesadaran masyarakat untuk meningkatkan produksi		1. Pengawasan Mutu, Penyediaan dan Peredaran Benih/Bibit Perkebunan 2. Pengembangan kawasan tanaman semusim dan rempah
				Jumlah Produksi Pala	422	811	192	Dukungan anggaran daerah (APBD) serta kesadaran masyarakat untuk meningkatkan produksi		Pengawasan Mutu, Penyediaan dan Peredaran Benih/Bibit Perkebunan
				Jumlah Produksi Hortikultura	39.330	32.063	82			
				Jumlah Produksi Bawang Merah	621	491	79	Dukungan anggaran daerah (APBD) dan APBN serta kesadaran masyarakat untuk meningkatkan produksi		Pengawasan Mutu, Penyediaan dan Peredaran Benih/Bibit Hortikultura
				Jumlah Produksi Cabe Rawit	3.811	4.517	118	Dukungan anggaran daerah (APBD) serta kesadaran masyarakat untuk meningkatkan produksi		Pengawasan Mutu, Penyediaan dan Peredaran Benih/Bibit Hortikultura
				Jumlah Produksi Cabe Besar	1.706	1.764	103	Dukungan anggaran daerah (APBD) dan APBN serta kesadaran masyarakat untuk meningkatkan produksi		Pengawasan Mutu, Penyediaan dan Peredaran Benih/Bibit Hortikultura
				Jumlah Produksi Jeruk	22.100	11.194	51	Dukungan anggaran daerah (APBD) serta kesadaran masyarakat untuk meningkatkan produksi	-	1. Intensifikasi dan pemetaan serangan OPT 2. Pengembangan kawasan jeruk 3. Pengawasan Mutu, Penyediaan dan Peredaran Benih/Bibit Hortikultura
				Jumlah Produksi Durian	11.092	14.097	127	Dukungan anggaran daerah (APBD) serta kesadaran masyarakat untuk meningkatkan produksi	-	1. Intensifikasi dan pemetaan serangan OPT 2. Pengembangan kawasan jeruk 3. Pengawasan Mutu, Penyediaan dan Peredaran Benih/Bibit Hortikultura

Tabel diatas menunjukkan bahwa keberhasilan program dan kegiatan berpengaruh signifikan terhadap dukungan anggaran baik anggaran pemerintah pusat (APBN) maupun anggaran pemerintah daerah (APBD) serta kesadaran masyarakat petani untuk meningkatkan produksi.



3.1.7. Analisis Efisiensi Penggunaan Sumberdaya
Tabel 18a. Analisis Efisiensi Penggunaan Sumberdaya Terhadap Capaian Kinerja Tahun 2023

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Kinerja			Anggaran (RP)			Tingkat Efisiensi
					Target	Realisasi	Capaian (%)	Target	Realisasi	Cap. (%)	
1.	Meningkatnya Produktivitas dan Daya Saing Sektor Sektor Perekonomian Daerah	Laju Pertumbuhan PDRB Pertanian	Meningkatnya Produksi dan Produktivitas Tanaman Perkebunan dan Hortikultura	Jumlah Produksi Perkebunan	214.763	238.101	111	- Total Belanja - Belanja Tidak Langsung 16,708,646,621 - Belanja Langsung 62,276,088,944 .- - Total Belanja 78,984,735,565	Total Belanja - Belanja Tidak Langsung 16,022,885,310.- - Belanja Langsung 59,277,376,585.- - Total Belanja 75,300,261,895.-	95,34	78,72%
				Jumlah Produksi Kakao	130.180	114.242	88				
				Jumlah Produksi Jambu Mete	23.826	59.432	249				
				Jumlah Produksi Kelapa	39.678	40.523	102				
				Jumlah Produksi Cengkeh	12.911	14.506	112				
				Jumlah Produksi Lada	5.069	5.833	115				
				Jumlah Produksi Kopi	2.677	2.754	103				
				Jumlah Produksi Pala	422	811	192				
				Jumlah Produksi Hortikultura	39.330	32.063	82				
				Jumlah Produksi Bawang Merah	521	491	79				
				Jumlah Produksi Cabe Rawit	3.811	4.517	118				
				Jumlah Produksi Cabe Besar	1.706	1.764	103				
				Jumlah Produksi Jeruk	22.100	11.194	51				
				Jumlah Produksi Durian	11.092	14.097	127				
Rata-Rata Tingkat Capaian								78,984,735,565 .-	75,300,261,895.-	95,34	78,72%

Efisiensi pelaksanaan anggaran dapat diukur menggunakan perbandingan realisasi anggaran belanja langsung dengan realisasi anggaran belanja. Dimana, belanja langsung adalah kegiatan belanja daerah yang dianggarkan dan berhubungan langsung dengan pelaksanaan program dan kegiatan pemerintah daerah.

$$\text{Efisiensi} = \frac{\text{Realisasi Anggaran Belanja Langsung}}{\text{Realisasi Belanja Anggaran}} \times 100\%$$

Efisiensi =	$\frac{59,277,376,585}{75,300,261,895}$	x100%
	= 79% (Efisien)	

Tabel 18b. Kriteria Kinerja Keuangan (Efisiensi)

Persentase Pengukuran	Kriteria Efisiensi
100% ke atas	Tidak efisien
90% sampai 100%	Kurang efisien
80% sampai 90%	Cukup efisien
60% sampai 80%	Efisien
Kurang dari 60%	Sangat efisien

Sumber: Kemendagri Tahun 1996 No. 690.900.327.2016

Dari perhitungan tingkat efisiensi dengan hasil 79% serta menggunakan Kriteria persentase pengukuran menggunakan table di atas dapat di ketahui bahwa tingkat efisiensi pengelolaan keuangan menunjukkan tingkat efisiensi yang baik karena rasionya berada pada 60% sampai 80%. Hal ini menunjukkan kondisi pengelolaan keuangan berada pada tingkatan yang efisien.

3.1.8. Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan/Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

Tabel 19. Analisis Program/Kegiatan Penunjang Keberhasilan/Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja Tahun 2023

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Kinerja			Program	Kegiatan/Sub kegiatan	Penyebab Keberhasilan	Penyebab Kegagalan
					Target	Realisasi	Capaian (%)				
1.	Meningkatnya Produktivitas dan Daya Saing Sektor Sektor Perekonomian daerah	Laju Pertumbuhan PDRB Pertanian	Meningkatnya Produksi dan Produktivitas Tanaman Perkebunan dan Hortikultura	Jumlah Produksi Perkebunan	214.763	238.101	111	Program Penyediaan Dan Pengembangan Sarana Pertanian	Pengawasan Peredaran Sarana Pertanian - Koordinasi dan Sinkronisasi Pengawasan Peredaran Sarana Pertanian	Dukungan anggaran APBN dilaksanakan peremajaan pada tanaman yang telah tua dan tidak berproduksi	Sebagian besar tanaman terserang OPT (PBK, helopeltis, VSD dan busuk buah)
				Jumlah Produksi Kakao	130.180	114.242	88				
				Jumlah Produksi Jambu Mete	23.826	59.432	249				
				Jumlah Produksi Kelapa	39.678	40.523	102				



			Jumlah Produksi Cengkeh	12.911	14.506	112		- Pengawasan Mutu, Penyediaan dan Peredaran Benih/Bbit Perkebunan	Perluasan dan Rehabilitasi	
			Jumlah Produksi Lada	5.069	5.833	115	Program Penyediaan Dan Pengembangan Prasarana Pertanian	Penataan Prasarana Pertanian -Koordinasi, Sinkronisasi dan Pelaksanaan Pengelolaan Jalan Usaha Tani	Perluasan dan Rehabilitasi	Luasan dan panjang jalan JUP belum semua sampai ketitik lahan petani
		Jumlah Produksi Kopi	2.677	2.754	103					
		Jumlah Produksi Pala	422	811	192					
		Jumlah Produksi Hortikultura	39.330	32.063	82					
			Jumlah Produksi Bawang Merah	621	491	79	Program Program Pengendalian Dan Penanggulangan Bencana Pertanian	Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian Provinsi -Pengendalian Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT) Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan	Perluasan dan Rehabilitasi	Serangan hama dan penyakit
			Jumlah Produksi Cabe Rawit	3.811	4.517	118				
			Jumlah Produksi Cabe Besar	1.706	1.764	103	Program Penyuluhan Pertanian	Pengembangan Ketenagaan Penyuluh Pertanian Kerjasama Pengembangan Kompetensi Penyuluh Pertanian Swadaya dan Swasta	Peningkatan kapasitas penyuluh	Penyuluh THL/TKP
			Jumlah Produksi Jeruk	22.100	11.194 14.097	51 127				
			Jumlah Produksi Durian	11.092	238.101	111				

Tabel diatas menunjukkan keberhasilan program dan kegiatan/subkegiatan sangat dipengaruhi oleh dukungan anggaran pemerintah pusat (APBN), kesadaran masyarakat petani untuk meningkatkan produksinya, perluasan dan rehabilitas. Sebaliknya penyebab kegagalan program dan kegiatan/sub kegiatan berupa iklim yang kurang mendukung, serangan hama dan penyakit.

Kegiatan yang mendukung peningkatan produksi tanaman perkebunan dan hortikultura melalui anggaran APBD Tahun 2023 adalah sebagai berikut:



Tabel 20. Kegiatan APBD mendukung Peningkatan Produksi Tanaman Perkebunan dan Hortikultura Realisasi Tahun 2023

NO.	PROGRAM/KEGIATAN	Target (Volume)	ANGGARAN (Rp)	Realisasi Fisik (%)
1	2	3	4	5
I	URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG PERTANIAN			
3.27.01	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH PROVINSI			
3.27.01. 1.01	Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah			
3.27.01. 1.01.01	Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	5 Dokumen	24.461.250	100
3.27.01. 1.01.06	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan iktisar Realisasi Kinerja SKPD	2 Laporan	5.555.000	100
3.27.01. 1.01.07	Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	1 Laporan	329.869.650	100
	JUMLAH 3.27.01. 1.01		359.885.900	100
3.27.01. 1.02	Administrasi Keuangan Perangkat Daerah			
3.27.01. 1.02.01	Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	175 Orang	16.708.646.621	99,88
3.27.01. 1.02.05	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD	1 Laporan	5.000.000	100,00
3.27.01. 1.02.07	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/Triwulan/Semesteran SKPD	18 Laporan	351.145.000	100,00
	JUMLAH 3.27.01. 1.02		17.064.791.621	99,88
3.27.01. 1.05	Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah			
3.27.01. 1.05.02	Pengadaan Pakaian Dinas Beserta Atribut Kelengkapannya	225 Paket	146.250.000	100,00
	JUMLAH 3.27.01. 1.05		146.250.000	100,00
3.27.01. 1.06	Administrasi Umum Perangkat Daerah			
3.27.01. 1.06.01	Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	12 Paket	30.146.000	100,00
3.27.01. 1.06.04	Penyediaan Bahan Logistik Kantor	12 Paket	80.790.625	100,00
3.27.01. 1.06.05	Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	12 Paket	96.543.600	100,00
3.27.01. 1.06.06	Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan	12 Laporan	12.960.000	100,00
3.27.01. 1.06.08	Fasilitasi Kunjungan Tamu	24 Laporan	94.730.000	100,00
3.27.01. 1.06.09	Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	8 Laporan	1.508.554.997	100,00
	JUMLAH 3.27.01. 1.06		1.823.725.222	100,00



3.27.01. 1.07	Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah			
3.27.01. 1.07.02	Pengadaan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	3 Unit	108.300.000	100,00
3.27.01. 1.07.05	Pengadaan Mebel	1 Paket	40.720.000	100,00
3.27.01. 1.07.06	Pengadaan Peralatan dan Mesin Lainnya	31 Unit	303.750.000	100,00
	JUMLAH 3.27.01. 1.07		452.770.000	100,00
3.27.01. 1.08	Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah			
3.27.01. 1.08.01	Penyediaan Jasa Surat Menyurat	200 Laporan	12.000.000	100,00
3.27.01. 1.08.02	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	12 Laporan	645.392.582	100,00
3.27.01. 1.08.04	Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	12 Laporan	231.000.000	100,00
	JUMLAH 3.27.01. 1.08		888.392.582	100,00
3.27.01. 1.09	Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah			
3.27.01. 1.09.01	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya pemeliharaan dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau kendaraan Dinas Jabatan	11 Unit	244.512.800	97,91
3.27.01. 1.09.06	Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	96 Unit	42.400.000	100,00
3.27.01. 1.09.09	Pemeliharaan/Rehabilitasi gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	5 Unit	235.835.250	100,00
	JUMLAH 3.27.01. 1.09		522.748.050	99,02
	JUMLAH 3.27.01		21.258.563.375	99,88
3.27.02	PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN SARANA PERTANIAN			
3.27.02. 1.01	Pengawasan Peredaran Sarana Pertanian			
3.27.02. 1.01.02	Koordinasi dan Sinkronisasi Pengawasan Peredaran Sarana Pertanian	11 Dokumen	2.536.916.000	100,00
	JUMLAH 3.27.02. 1.01		2.536.916.000	100,00
3.27.02. 1.02	Pengawasan Mutu, Penyediaan dan Peredaran Benih Tanaman			
3.27.02. 1.02.01	Pengelolaan Penerbitan Sertifikat Benih	10 Sertifikat	100.000.000	100,00
3.27.02. 1.02.02	Pengawasan Mutu, Penyediaan dan Peredaran Benih/Bbit Hortikultura	28 Laporan	7.062.602.453	99,15
3.27.02. 1.02.04	Pengawasan Mutu, Penyediaan dan Peredaran Benih/Bbit Perkebunan	35 Laporan	23.132.393.000	99,03
	JUMLAH 3.27.02. 1.02		30.294.995.453	99,06
	JUMLAH 3.27.02		32.831.911.453	99,13
3.27.03	PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN PRASARANA PERTANIAN			
3.27.03. 1.01	Penataan Prasarana Pertanian			



3.27.03. 1.01.03	Koordinasi, Singkronisasi dan Pelaksanaan Pengelolaan Jalan Usaha Tani	91 Dokumen	19.966.350.890	99,66
3.27.03. 1.01.10	Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Rutin Gedung UPTD Pertanian serta Sarana Pendukungnya	3 Unit	3.526.507.047	100,00
	JUMLAH 3.27.03. 1.01		23.492.857.937	99,71
	JUMLAH 3.27.03. 1.01		23.492.857.937	99,71
3.27.05	PROGRAM PENGENDALIAN DAN PENANGGULANGAN BENCANA PERTANIAN			
3.27.05. 1.01	Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian Provinsi			
3.27.05. 1.01.01	Pengendalian Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT) Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan	1 Ha	1.299.418.800	100,00
	JUMLAH 3.27.05. 1.01		1.299.418.800	100,00
	JUMLAH 3.27.05. 1.01		1.299.418.800	100,00
3.27.07	PROGRAM PENYULUH PERTANIAN			
3.27.07. 1.01	Pengembangan Ketenagaan Penyuluh Pertanian			
3.27.07. 1.01.02	Kerjasama Pengembangan Kompetensi Penyuluh Pertanian Swadaya dan Swasta	30 Orang	101.984.000	100,00
	JUMLAH 3.27.07. 1.01		101.984.000	100,00
	TOTAL BELANJA ANGGARAN APBD 2023		78.984.735.565	99,52

Kegiatan teknis yang mendukung peningkatan produksi tanaman perkebunan dan hortikultura melalui anggaran APBN Tahun 2023 adalah sebagai berikut:

Tabel 21. Kegiatan APBN mendukung Peningkatan Produksi Tanaman Perkebunan dan Hortikultura Realisasi Tahun 2023.

No.	SUMBER DANA	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Fisik Keuangan (%)	Fisik (%)
1	DANA APBD				
	- Program Penunjang Urusan Pemerintahan daerah provinsi	21.258.563.375	20.304.447.262	95,51	99,88
	- Program Penyediaan dan Pengembangan Sarana Pertanian	32.831.911.453	31.722.066.710	96,62	99,13
	- Program Penyediaan dan Pengembangan Prasarana Pertanian	23.492.857.937	21.884.571.040	93,15	99,71
	- Program Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian	1.299.418.800	1.296.773.800	99,80	100,00
	- Program Penyuluhan Pertanian	101.984.000	92.403.083	90,61	100,00
	Jumlah APBD	78.984.735.565	75.300.261.895	95,34	99,52
2	DITJEN PERKEBUNAN (05)				
	- DK	803.714.000	735.914.500	91,56	100,00
	- TP Provinsi	4.361.387.000	4.334.398.000	99,38	100,00
	Jumlah Ditjen Perkebunan	5.165.101.000	5.070.312.500	98,16	100,00
3	DITJEN HORTIKULTURA (4)				
	- DK	3.771.444.000	3.695.946.000	98,00	100,00
	- TP Provinsi	4.015.000.000	3.940.149.000	98,14	100,00
	Jumlah Ditjen Hortikultura	7.786.444.000	7.636.095.000	98,07	100,00
4	DITJEN PSP (08)				
	- TP	410.800.000	410.780.000	100,00	100,00
	Jumlah Ditjen PSP	410.800.000	410.780.000	100,00	100,00
	Jumlah DK Provinsi	4.575.158.000	4.431.860.500	96,87	100,00
	Jumlah TP Provinsi	8.787.187.000	8.685.327.000	98,84	100,00
	Jumlah APBN Prov.	13.362.345.000	13.117.187.500	98,17	100,00



	Jumlah APBD	78.984.735.565	75.300.261.895	95,34	99,52
	Jumlah Total Sultra	92.347.080.565	88.417.449.395	95,74	99,76

3.2. Realisasi Anggaran Tahun 2023

3.2.1. Realisasi Anggaran Berdasarkan Kegiatan APBD Tahun 2023

Dinas Perkebunan dan Hortikultura melaksanakan 5 program dengan total belanja langsung dan belanja tidak langsung Rp. 78.984.735.565,- Realisasi penyerapan anggaran tahun 2023 sebesar Rp 75.300.261.895,- mencapai 95,34% dan capaian realisasi fisik 99,52%. Adapun rinciannya sebagaimana disajikan pada tabel 23.

a). Anggaran dan Realisasi Pendapatan Daerah.

Periode Tahun 2023 Dinas Perkebunan dan Hortikultura Provinsi Sulawesi Tenggara menerima target anggaran pendapatan sebesar Rp 200.000.000,- (dua ratus juta rupiah) dengan realisasi Rp 275.541.405,- (dua ratus tujuh puluh lima juta lima ratus empat puluh satu ribu empat ratus lima rupiah) atau 93,51% tahun ini realisasi pendapatan retribusi daerah pada Dinas Perkebunan dan Hortikultura Provinsi Sulawesi Tenggara tidak mencapai target yang telah ditetapkan untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 11 berikut ini :

Tabel 22. Target dan Realisasi Pendapatan Asli Daerah (PAD) Dinas Perkebunan dan Hortikultura Tahun 2023

Uraian	Jumlah Anggaran (Rp)	Realisasi		Sisa Target (Rp)
		(Rp)	(%)	
Pendapatan				
Pendapatan Asli Daerah				
Hasil Retribusi Daerah				
Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah-Laboratorium	150.000.000,-	310.527.587,-	207,2	+(160.527.587), -
Retribusi Penjualan Produksi Usaha Daerah	50.000.000,-	17.750.000,-	35,5	- 32.250.000
JUMLAH	200.000.000,-	328.277.587,-	164,14	+(128.277.587)



Berdasarkan tabel 11 diatas menunjukkan bahwa retribusi pemakaian kekayaan daerah-laboratorium yakni terdiri dari pengujian/sertifikasi bibit melampaui target yang ditetapkan, dari target Rp 150.000.000,- terealisasi Rp 310.527.587,- atau mencapai 207,2% dan pendapatan retribusi penjualan produksi usaha daerah mencapai target sebesar 35,5% dari target Rp 50.000.000,- yang terealisasi Rp. 17.750.000,-.

b) Anggaran dan Realisasi Belanja

Tabel 23. Kinerja keuangan Tahun Anggaran 2023 untuk masing-masing kegiatan di Dinas Perkebunan dan Hortikultura Provinsi Sulawesi Tenggara

NO.	PROGRAM/KEGIATAN	VOLUME	ANGGARAN	REALISASI KEUANGAN (Rp.)	REALISASI FISIK (%)
1	2	3	4	5	6
I	URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG PERTANIAN				
3.27.01	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH PROVINSI				
3.27.01. 1.01	Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah				
3.27.01. 1.01.01	Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	5 Dokumen	24.461.250	24.443.750	100,00
3.27.01. 1.01.06	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan iktisar Realisasi Kinerja SKPD	2 Laporan	5.555.000	5.555.000	100,00
3.27.01. 1.01.07	Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	1 Laporan	329.869.650	317.089.766	100,00
	JUMLAH 3.27.01. 1.01		359.885.900	347.088.516	100,00
3.27.01. 1.02	Administrasi Keuangan Perangkat Daerah				
3.27.01. 1.02.01	Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	175 Orang	16.708.646.621	16.022.885.310	99,88
3.27.01. 1.02.05	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD	1 Laporan	5.000.000	5.000.000	100,00
3.27.01. 1.02.07	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan	18 Laporan	351.145.000	350.785.000	100,00



	Bulanan/Triwulan/Semesteran SKPD				
	JUMLAH 3.27.01. 1.02		17.064.791.621	16.378.670.310	99,88
3.27.01. 1.05	Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah				
3.27.01. 1.05.02	Pengadaan Pakaian Dinas Beserta Atribut Kelengkapannya	225 Paket	146.250.000	141.398.000	100,00
	JUMLAH 3.27.01. 1.05		146.250.000	141.398.000	100,00
3.27.01. 1.06	Administrasi Umum Perangkat Daerah				
3.27.01. 1.06.01	Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	12 Paket	30.146.000	30.017.000	100,00
3.27.01. 1.06.04	Penyediaan Bahan Logistik Kantor	12 Paket	80.790.625	80.144.000	100,00
3.27.01. 1.06.05	Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	12 paket	96.543.600	76.167.650	100,00
3.27.01. 1.06.06	Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan	12 Dokumen	12.960.000	10.500.000	100,00
3.27.01. 1.06.08	Fasilitasi Kunjungan Tamu	24 Laporan	94.730.000	94.675.100	100,00
3.27.01. 1.06.09	Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	8 Laporan	1.508.554.997	1.504.843.860	100,00
	JUMLAH 3.27.01. 1.06		1.823.725.222	1.796.347.610	100,00
3.27.01. 1.07	Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah				
3.27.01. 1.07.02	Pengadaan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	3 Unit	108.300.000	101.835.125	100,00
3.27.01. 1.07.05	Pengadaan Mebel	1 Paket	40.720.000	-	100,00
3.27.01. 1.07.06	Pengadaan Peralatan dan Mesin Lainnya	31 Unit	303.750.000	299.863.125	100,00
	JUMLAH 3.27.01. 1.07		452.770.000	401.698.250	100,00
3.27.01. 1.08	Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah				
3.27.01. 1.08.01	Penyediaan Jasa Surat Menyurat	200 Laporan	12.000.000	10.682.700	100,00
3.27.01. 1.08.02	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	12 Laporan	645.392.582	490.032.751	100,00
3.27.01. 1.08.04	Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	12 Laporan	231.000.000	229.500.000	100,00
	JUMLAH 3.27.01. 1.08		888.392.582	730.215.451	100,00
3.27.01. 1.09	Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan				



	Pemerintahan Daerah				
3.27.01. 1.09.01	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya pemeliharaan dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau kendaraan Dinas Jabatan	11 Unit	244.512.800	232.215.425	97,91
3.27.01. 1.09.06	Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	96 Unit	42.400.000	41.330.000	100,00
3.27.01. 1.09.09	Pemeliharaan/Rehabilitasi gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	5 Unit	235.835.250	235.483.700	100,00
	JUMLAH 3.27.01. 1.09		522.748.050	509.029.125	99,02
	JUMLAH 3.27.01		21.258.563.375	20.304.447.262	99,88
3.27.02	PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN SARANA PERTANIAN				
3.27.02. 1.01	Pengawasan Peredaran Sarana Pertanian				
3.27.02. 1.01.02	Koordinasi dan Sinkronisasi Pengawasan Peredaran Sarana Pertanian	11 Dokumen	2.536.916.000	2.507.784.000	100,00
	JUMLAH 3.27.02. 1.01		2.536.916.000	2.507.784.000	100,00
3.27.02. 1.02	Pengawasan Mutu, Penyediaan dan Peredaran Benih Tanaman				
3.27.02. 1.02.01	Pengelolaan Penerbitan Sertifikat Benih	10 Sertifikat	100.000.000	95.486.360	100,00
3.27.02. 1.02.02	Pengawasan Mutu, Penyediaan dan Peredaran Benih/Bbit Hortikultura	28 Laporan	7.062.602.453	6.957.460.450	99,15
3.27.02. 1.02.04	Pengawasan Mutu, Penyediaan dan Peredaran Benih/Bbit Perkebunan	35 Laporan	23.132.393.000	22.161.335.900	99,03
	JUMLAH 3.27.02. 1.02		30.294.995.453	29.214.282.710	99,06
	JUMLAH 3.27.02		32.831.911.453	31.722.066.710	99,13
3.27.03	PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN PRASARANA PERTANIAN				
3.27.03. 1.01	Penataan Prasarana Pertanian				
3.27.03. 1.01.03	Koordinasi, Sinkronisasi dan Pelaksanaan Pengelolaan Jalan Usaha Tani	91 Dokumen	19.966.350.890	18.443.063.790	99,66
3.27.03. 1.01.10	Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Rutin Gedung UPTD Pertanian serta Sarana Pendukungnya	3 Unit	3.526.507.047	3.441.507.250	100,00
	JUMLAH 3.27.03. 1.01		23.492.857.937	21.884.571.040	99,71



	JUMLAH 3.27.03. 1.01		23.492.857.937	21.884.571.040	99,71
3.27.05	PROGRAM PENGENDALIAN DAN PENANGGULANGAN BENCANA PERTANIAN				
3.27.05. 1.01	Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian Provinsi				
3.27.05. 1.01.01	Pengendalian Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT) Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan	1 Ha	1.299.418.800	1.296.773.800	100,00
	JUMLAH 3.27.03. 1.01		1.299.418.800	1.296.773.800	100,00
	JUMLAH 3.27.03. 1.01		1.299.418.800	1.296.773.800	100,00
3.27.07	PROGRAM PENYULUH PERTANIAN				
3.27.07. 1.01	Pengembangan Ketenagaan Penyuluh Pertanian				
3.27.07. 1.01.02	Kerjasama Pengembangan Kompetensi Penyuluh Pertanian Swadaya dan Swasta	30 Orang	101.984.000	92.403.083	100,00
	JUMLAH 3.27.07. 1.01		101.984.000	92.403.083	100,00
	TOTAL BELANJA ANGGARAN APBD 2023		78.984.735.565	75.300.261.895	99,52

C. Faktor pendukung dan penghambat pencapaian kinerja.

Secara umum kegiatan – kegiatan yang ada dalam Dokumen Pelaksanaan Anggaran (DPA) SKPD Dinas Perkebunan dan Hortikultura Provinsi Sulawesi Tenggara TA. 2023 telah dilaksanakan dengan realisasi keuangan mencapai 95,34% dan fisik mencapai 99,52%. Adapun kendala utama sehingga realisasi keuangan tidak tercapai secara maksimal disebabkan beberapa hal diantaranya:

- a. Program penunjang urusan pemerintahan daerah provinsi dianggarkan dana sebesar Rp. 21,258,563,375,- dana yang diserap sebesar Rp. 20,304,447,262,- atau sebesar 95,51% dan sisa dana yang tidak terserap sebesar Rp 954,116,113,- terdiri atas kegiatan Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah Rp. 359,885,900,-, kegiatan kegiatan Administrasi Keuangan Perangkat Daerah Rp. 17,064,791,621,-, kegiatan Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah Rp.



146,250,000, kegiatan Administrasi Umum Perangkat Daerah Rp. 1.823.725.222,-, kegiatan Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah Rp. 452.770.000,-, kegiatan Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Rp. 888.392.582,-, dan kegiatan Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Rp. 522.748.050,-.

- b. Program penyediaan dan pengembangan sarana pertanian anggaran Rp. 32,831,911,453,-, dengan realisasi keuangan Rp. 31,722,066,710,- atau 96.62 % dan dana yang tidak terserap sebesar Rp 1,109,844,743,-, terdiri atas kegiatan Pengawasan Peredaran Sarana Pertanian sebesar Rp. 2,536,916,000,-, dan Kegiatan Pengawasan Mutu, Penyediaan dan Peredaran Benih Tanaman sebesar Rp. 30,294,995,453,-.
- c. Program penyediaan dan pengembangan prasarana pertanian anggaran Rp. 23,492,857,937,- dengan realisasi keuangan Rp. 21,884,571,040,- atau 94,04% dan dana yang tidak terserap sebesar Rp. 1,608,286,897,-.
- d. Program pengendalian dan penanggulangan bencana pertanian anggaran Rp. 1,299,418,800,- dengan realisasi keuangan Rp. 1,296,773,800,- atau realisasi 100%.
- e. Program penyuluh pertanian anggaran Rp. 101,984,000,- dengan realisasi keuangan Rp. 92,403,083,- atau realisasi 90.61%.



3.2.2. Realisasi Anggaran Berdasarkan Kegiatan APBN Tahun 2023

Tabel 24. Realisasi Serapan Keuangan Program APBN Tahun 2023.

KODE	PROGRAM / KEGIATAN	ANGGARAN			REALISASI FISIK (%)
		PAGU (Rp)	REALISASI (Rp)	(%)	
1.	2	3	4	5	
209.008	PROGRAM NILAI TAMBAH DAN DAYA SAING INDUSTRI DAN DUKUNGAN MANAJEMEN (DK Perkebunan)	803,714,000	735,914,500	91.56	100,00
209.109	PROGRAM NILAI TAMBAH DAN DAYA SAING INDUSTRI DAN DUKUNGAN MANAJEMEN (TP Perkebunan)	119,432,000	119,412,000	99.98	100,00
209065	PROGRAM NILAI TAMBAH DAN DAYA SAING INDUSTRI (DK Hortikultura)	3,771,444,000	3,695,946,000	98.00	100,00
209065	PROGRAM KETERSEDIAAN, AKSES DAN KONSUMSI PANGAN BERKUALITAS DAN DUKUNGAN MANAJEMEN (DK Hortikultura)	3,837,725,000	3,837,725,000	100,00	100,00
209108	PROGRAM NILAI TAMBAH DAN DAYA SAING INDUSTRI (TP Hortikultura)	1,955,000,000	1,773,254,000	96,64	100,00
209108	PROGRAM KETERSEDIAAN, AKSES DAN KONSUMSI PANGAN BERKUALITAS DAN DUKUNGAN MANAJEMEN (TP Hortikultura)	2.495.000.000	2.494.265.070	99,98	100,00
209113/	PROGRAM KETERSEDIAAN, AKSES DAN KONSUMSI PANGAN BERKUALITAS (TP PSP)	2,080,000,000	2,031,900,000	99,36	100,00
Total		13,362,345,000	13,117,187,500	98,17	100,00

Dinas Perkebunan dan Hortikultura tahun 2023 melaksanakan 3 program APBN yaitu Ditjen Perkebunan Rp. 5,165,101,000,- Ditjen Hortikultura Rp. 7,786,444,000,- dan Ditjen Prasarana Sarana Pertanian Rp. 410,800,000 ,-. Realisasi penyerapan anggaran pelaksanaan Program APBN dari Ditjen Perkebunan sebesar Rp 5,165,101,000,- persentase capaian 96,18%, Ditjen Hortikultura sebesar Rp 7,786,444,000,- persentase capaian 98,07% dan Ditjen



Prasarana Sarana Pertanian sebesar Rp. 410,800,000 ,- pesertanse 100%. Rinciannya disajikan pada tabel 24.

a). Program/ Kegiatan APBN DK dan TP Bidang Perkebunan.

Tabel 25. Realisasi Serapan Keuangan Program/ Kegiatan APBN DK dan TP Bidang Perkebunan Tahun 2023

KODE	PROGRAM / KEGIATAN	ANGGARAN			REALISASI FISIK (%)
		Pagu (Rp)	REALISASI (Rp)	%	
1.	2	4	5	6	7
018.05.EC	PROGRAM NILAI TAMBAH DAN DAYA SAING INDUSTRI				
1779	Penguatan Perlindungan Perkebunan	155,700,000	132,300,000	96,99	100,00
018.05.WA	PROGRAM DUKUNGAN MANAJEMEN				
1780	Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Ditjen Perkebunan	648,014,000	603,614,500	99,31	100,00
	TOTAL JUMLAH DK PROVINSI PERKEBUNAN	803,714,000	735,914,500	98,88	100,00
018.05.EC	PROGRAM NILAI TAMBAH DAN DAYA SAING INDUSTRI				
1777	Pengembangan Kawasan Tanaman Tahunan dan Penyegar	1,990,000,000			
1779	Penguatan Perlindungan Perkebunan	351,520,000	350,660,000	99,76	100,00
5888	Pengembangan Kawasan Tanaman Semusim dan Rempah	3.306.889.000	3.306.302.000	99,98	100,00
5889	Pasca Panen, Pengolahan (Hirilisasi) dan Pemasaran Hasil Perkebunan	3,148,480,000	3,144,240,000	99,87	100,00
5890	Penguatan Perbenihan Tanaman Perkebunan	632,804,000	563,864,000	97,21	100,00
018.05.WA	PROGRAM DUKUNGAN MANAJEMEN				
1780	Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Ditjen Perkebunan	155,820,000	150,618,000	99,66	100,00
	TOTAL JUMLAH TP PROVINSI PERKEBUNAN	4,361,387,000	4,334,398,000	99,76	100,00
	JUMLAH DITJEN PERKEBUNAN	5,165,101,000	5,070,312,500	98,16	100,00



Program Nilai Tambah Dan Daya Saing Industri anggaran Dekon (DK) dan Tugas Pembantuan (TP) TA. 2023 telah dilaksanakan dengan realisasi keuangan mencapai 98,16% sedangkan realisasi fisik mencapai 100%.

b). Program/ Kegiatan APBN DK dan TP Bidang Hortikultura

Tabel 26. Realisasi Serapan Keuangan Program/ Kegiatan APBN DK dan TP Bidang Hortikultura tahun 2023.

KODE	PROGRAM/KEGIATAN	ANGGARAN			REALISASI FISIK (%)
		PAGU (Rp)	REALISAI (Rp)	%	
1	2	3	4	5	6
018.04.EC	PROGRAM NILAI TAMBAH DAN DAYA SAING INDUSTRI	119,432,000	119,412,000	99.98	100,00
5887	Pengolahan dan Pemasaran Hasil Hortikultura	119,432,000	119,412,000	99.98	100,00
018.04.HA	PROGRAM KETERSEDIAAN, AKSES DAN KONSUMSI PANGAN BERKUALITAS	2,735,125,000	2,473,944,000	97.04	100,00
1773	Perlindungan Hortikultura	1,100,000,000	1,083,684,000	98.52	100,00
4581	Perbenihan Hortikultura	1,635,125,000	1,390,260,000	95.92	100,00
018.04.WA	PROGRAM DUKUNGAN MANAJEMEN	1,102,600,000	1,102,590,000	100,00	100,00
1774	Peningkatan Usaha Dukungan Manajemen dan Teknis Lainnya pada Ditjen Hortikultura	1,102,600,000	1,102,590,000	100,00	100,00
	JUMLAH DK HORTIKULTURA PROVINSI	3,771,444,000	3,695,946,000	98.00	100,00
018.04.EC	PROGRAM NILAI TAMBAH DAN DAYA SAING INDUSTRI	1,955,000,000	1,773,254,000	96.64	100,00
5887	Pengolahan dan Pemasaran Hasil Hortikultura	1,955,000,000	1,773,254,000	96.64	100,00
018.04.HA	PROGRAM KETERSEDIAAN, AKSES DAN KONSUMSI PANGAN BERKUALITAS	2,080,000,000	2,031,900,000	99.36	100,00
1771	Peningkatan Produksi Sayuran dan Tanaman Obat	1,170,000,000	1,129,880,000	99,55	100,00
5886	Peningkatan Produksi Buah dan Florikultura	910,000,000	902,020,000	99,12	100,00
018.04.WA	PROGRAM DUKUNGAN MANAJEMEN	135,000,000	134,995,000	100,00	100,00
1774	Peningkatan Usaha Dukungan Manajemen dan Teknis Lainnya pada Ditjen Hortikultura	135,000,000	134,995,000	100,00	100,00



	JUMLAH TP HORTIKULTURA PROVINSI	4,015,000,000	3,940,149,000	98,14	100,00
	TOTAL JUMLAH DK DAN TP PROV. HORTIKULTURA	7,786,444,000	7,636,095,000	98.07	100,00

Program nilai tambah dan daya saing industri dan anggaran Dekon (DK) realisasi keuangan 98,00% dan fisik 100%, Program nilai tambah dan daya saing industri dan anggaran TP realisasi keuangan 98,14% dan fisik 100%. Realisasi anggaran DK dan TP TA. 2022 telah dilaksanakan dengan realisasi keuangan mencapai 98,07% sedangkan realisasi fisik mencapai 100%.

c). Program/ Kegiatan APBN DK dan TP Bidang Prasarana dan Sarana Pertanian

Tabel 27. Realisasi Serapan Keuangan Program/ Kegiatan APBN DK dan TP Bidang Prasarana dan Sarana Pertanian tahun 2022

KODE	PROGRAM/KEGIATAN	ANGGARAN			REALISASI FISIK (%)
		PAGU (Rp)	REALISASI (R)	(%)	
1	2	4	5	6	7
018.08.HA	PROGRAM KETERSEDIAAN, AKSES DAN KONSUMSI PANGAN BERKUALITAS	-	-	-	-
1794	Pengelolaan Air Irigasi Untuk Pertanian	-	-	-	-
1796.AEA	Koordinasi				
1796.AEA.001	Bimtek, Monitoring dan Evaluasi Lingkup Alat dan Mesin Pertanian				
018.08.WA	PROGRAM DUKUNGAN MANAJEMEN	410,800,000	410,800,000	100,00	100,00
1797	Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Ditjen Prasarana dan Sarana Pertanian	410,800,000	410,800,000	100,00	100,00
JUMLAH TP PROV. PRASARANA DAN SARANA PERTANIAN		410,800,000	410,800,000	100,00	100,00

Kegiatan satker PSP yang ada dalam Petunjuk Operasional Kegiatan (POK) TP.TA. 2023 telah dilaksanakan dengan realisasi keuangan dan fisik mencapai 100%.



Gambar 6. Dokumentasi Kegiatan APBD dan APBN Tahun 2023

1. Dokumentasi kegiatan APBD

A. Penyaluran Knapsack Prayer Desa Rano Jaya Kecamatan Toari Kab. Kolaka



B. Penyaluran Penerima Bantuan Bibit Pala Kecamatan Pasar Wajo Kabupaten Buton



C. Pembangunan JUT Kab. Kolaka Utara



Laporan Kinerja Tahun 2023



D. Penyaluran Penerima Bantuan Alat Mesin Pertanian (Cultivator) Kelompok Tani Harapan Jaya Desa Panggulawu Kab Konawe



E. Penyaluran Bibit tanaman durian pada kelompok tani mekar tanjung Desa Aepodu Kec. Laeya Kab. Konawe



F. Penyaluran Bibit Pala Pokta Kakenaue, Desa Waleoma Kec. Laselimu Kab. Buton



G. Penyaluran Bawang Merah KT. Rumbia Kec. Lapandewa Kab. Buton Selatan



H. Penyaluran Benih Tomat Kelompok Tani Mekar Lembo Desa Mabulugo Kec. Kapontori Kab. Buton



I. Penyaluran Bibit tanaman pinang batara pada kelompok tani sederhana Desa Mekar Jaya Kec. Baito Kab. Konawe.



B. Dokumentasi Kegiatan APBN

a. Penyaluran Pupuk Organik dan NPK Kelompok Tani Rajawali Kab. Buton



b. Penyaluran Pupuk Herbisida dan Insektisida Kelompok Tani Pintoa Desa Kec. Parigi Kab. Muna



c. Penyaluran Motor Roda Tiga (VIAR) Desa Lalowosula Kec. Ladongi Kab. Kolaka



d. Penyaluran Pupuk NPK Kelompok Tani Kapomouso Desa Watupute Kec. Mowewe Kab. Kolaka Timur



**e. Monev Bantuan Kultivator Kelompok Tani Meohai Desa Ladongi Jaya
Kec. Ladongi Kab. Kolaka Timur.**



**f. Monev Bantuan Irigasi Perpompaan Kelompok Tani Prima Tani Desa
Popalia Kec. Tanggetada Kab. Kolaka**



BAB IV

PENUTUP

Laporan Kinerja Dinas Perkebunan dan Hortikultura Provinsi Sulawesi Tenggara Tahun 2023 merupakan salah satu bentuk pertanggungjawaban penyelenggaraan tugas dan fungsi yang diemban pada tahun terakhir periode Pemerintah Daerah tahun 2018 - 2023. Laporan ini merupakan penjabaran dari penyelenggaraan program kerja Pemerintah Daerah dan Kementerian Pertanian yang dituangkan dalam Rencana Strategis (Renstra) perubahan Pembangunan Perkebunan dan Hortikultura yang dilaksanakan pada tahun 2023.

Program pembangunan daerah tahun 2023 yang menjadi tanggung jawab Dinas Perkebunan dan Hortikultura Provinsi Sulawesi Tenggara terdiri dari 5 program Daerah dan 4 program Kementerian Pertanian. Dalam rangka melaksanakan program dan kegiatan pembangunan tahun 2023 Dinas Perkebunan dan Hortikultura Provinsi Sulawesi Tenggara pada tahun anggaran 2023 mengelola dana yang bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) sejumlah Rp 78,984,735,565,- dan Realisasi Rp. 75,300,261,895,- yang terdiri dari belanja tidak langsung sejumlah Rp. 16,708,646,621,- Realisasi Rp. 16,022,885,310,- dan belanja Langsung sejumlah Rp. 62,276,088,944,-. Realisasi Rp. 59,277,376,585,-. Dana yang bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) sejumlah Rp. 13,362,345,000,- Realisasi Rp. 13,117,187,500,- yang terdiri dari Ditjen Perkebunan Rp. 5,165,101,000,- Realisasi Rp. 5,070,312,500,-, Ditjen Hortikultura Rp. 7,786,444,000,- Realisasi Rp. 7,636,095,000,-, Ditjen Prasarana dan Sarana Pertanian Rp. 410,800,000,- Realisasi Rp. 410,800,000,-.

Hasil pengukuran kinerja OPD terhadap capaian sasaran program tahun 2023 berupa *outcomes* yang diwujudkan dalam bentuk produksi komoditi perkebunan (kakao, produksi jambu mete, produksi kelapa, cengkeh, lada, pala dan kopi) dan produksi komoditi hortikultura (bawang merah, cabai rawit, cabai besar, jeruk dan durian). Realisasi kinerja Dinas Perkebunan dan Hortikultura



Provinsi Sulawesi Tenggara pada tahun 2023 pada indikator kinerja produksi perkebunan tercapai 111% dan produksi hortikultura 82%. Capaian kinerja secara detail perkomoditi yang mencapai 100% yaitu jambu mete 249%, kelapa 102%, cengkeh 112%, lada 115%, kopi 103%, pala 192% dan bawang merah 79%, cabe rawit 118%, cabe besar 103%, jeruk 51% dan durian 213,18% sedangkan yang tidak mencapai target kinerja adalah komoditi kakao 127%,

Permasalahan yang mengakibatkan kurang efektif dalam pencapaian sasaran pembangunan perkebunan tahun 2023 yang paling menonjol adalah serangan OPT masih cukup tinggi, dampak perubahan iklim, musim kemarau yang panjang (efek anino), alih fungsi lahan, permodalan petani, prasarana terutama jalan, jembatan, pelabuhan yang belum memadai. Permasalahan tersebut dapat dikelompokkan menjadi administrasi dan teknis. Lebih lanjut untuk teknis diuraikan lagi menjadi teknis perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan.

Dengan tersusunnya Laporan Kinerja Instansi Pemerintah ini diharapkan dapat menjadi media akuntabilitas yang digunakan sebagai alat komunikasi untuk pertanggungjawaban dan peningkatan kinerja instansi pemerintah. Laporan ini juga dapat dipakai sebagai umpan balik dalam pengambilan keputusan pihak-pihak terkait, terutama digunakan oleh seluruh jajaran Dinas Perkebunan dan Hortikultura Provinsi Sulawesi Tenggara untuk melakukan introspeksi dan refleksi dalam membuat langkah-langkah perbaikan dan peningkatan kinerja di masa yang akan datang.



